

No. Katalog : 1101002.5271

# STATISTIK DAERAH

## Kota Mataram

# 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**



# STATISTIK DAERAH

**Kota Mataram**

**2024**

<https://mataramkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**



# Statistik Daerah Kota Mataram 2024

Katalog : 1101002.5271  
No. Publikasi : 52710.24020  
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm  
Jumlah Halaman : viii + 66 halaman

Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Dasain Kover oleh:  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Sumber Ilustrasi:  
Canva.com

Penerbit:  
© Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Pencetak:  
© Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Mataram

<https://mataramkota.bps.go.id>





# Tim Penyusun

Statistik Daerah  
Kota Mataram  
2024

***Pengarah:***

***Mohammad Reza Nugraha Kusumowinoto, SST,MAP***

***Editor:***

***Mary Tri Supriyatiningsih, SST***

***Penulis:***

***Mary Tri Supriyatiningsih, SST***

***Ouditiana Safitri, S.Tr.Stat***

***Desain dan Tata Letak:***

***Mary Tri Supriyatiningsih, SST***

***Ouditiana Safitri, S.Tr.Stat***

***Desain Cover:***

***Ouditiana Safitri, S.Tr.Stat***

***Ilustrasi Cover:***

***Muhammad Yusuf Aristyanto, S.Tr.Stat***





# Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya publikasi Statistik Daerah Kota Mataram 2024. Publikasi Statistik Daerah Kota Mataram 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Mataram berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Mataram yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Mataram.

Publikasi Statistik Daerah Kota Mataram 2024 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun oleh BPS Kota Mataram. Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Mataram dengan harapan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan dengan kondisi terkini.

Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi di masamendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak

Mataram, September 2024

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Mataram



Mohammad Reza Nugraha Kusumowinoto, SST, MAP



# DAFTAR ISI

## *Statistik Daerah Kota Mataram 2024*

1	GEOGRAFI DAN IKLIM
5	PEMERINTAHAN
11	KEPENDUDUKAN
15	KETENAGAKERJAAN
17	PENDIDIKAN
21	KESEHATAN
27	PERUMAHAN
31	PEMBANGUNAN MANUSIA
35	KEMISKINAN
39	PERTANIAN
43	LISTRIK DAN AIR BERSIH

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

## Kondisi Geografi

Kota Mataram sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki posisi strategis sebagai salah satu pintu masuk utama yang berbatasan dengan Selat Lombok. Selat ini merupakan penghubung antara Pulau Lombok dan Pulau Bali. Secara geografis Kota Mataram terletak disebelah barat Pulau Lombok. Letaknya secara keseluruhan diapit oleh Kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok. Di Pulau Lombok, Kota Mataram terletak pada ujung sebelah barat dengan panjang garis pantai sejauh 9 km. Ada dua kecamatan yang berbatasan langsung dengan pantai, yaitu Kecamatan Ampenan dan Kecamatan Sekarbela.

## Topografi

Kota Mataram memiliki topografi wilayah yang berada pada ketinggian 0 sampai 75 meter di atas permukaan laut (mdpl), terletak pada  $08^{\circ} 33' - 08^{\circ} 38'$  Lintang Selatan dan  $116^{\circ} 04' - 116^{\circ} 08'$  Bujur Timur. Struktur geologi Kota Mataram sebagian besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan tuff yang merupakan endapan alluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan dibawahnya terdapat lapisan pasir.

Topografi Kota Mataram adalah datar – landai di bagian barat dan bergelombang di bagian timur. Sebagain besar wilayahnya berupa hamparan datar. Ketinggian tanah bervariasi dari wilayah barat ke timur. Bagian selatan Kota Mataram mempunyai topografi yang relatif rendah sehingga pada musim penghujan sering tergenang air.

## GEOGRAFI & TOPOGRAFI KOTA MATARAM



### BATAS WILAYAH



### LUAS WILAYAH

Secara geografis wilayah Kota Mataram mempunyai luas wilayah 61,30 km<sup>2</sup>

### LETAK ASTRONOMIS

$08^{\circ} 33' - 08^{\circ} 38' \text{ LS}$   
 $116^{\circ} 04' - 116^{\circ} 08' \text{ BT}$



### BENTUK TOPOGRAFI

Lereng 0–2%, bentuk wilayah datar, seluas 46,52 km<sup>2</sup> (75,9 %)

Lereng 2–8%, bentuk wilayah agak landai, seluas 12,99 km<sup>2</sup> (21,20%)

Lereng 8–15%, bentuk wilayah bergelombang, seluas 1,74 km<sup>2</sup> (2,84 %)

Lereng 15–25%, bentuk wilayah curam, seluas 0,05 km<sup>2</sup> (0,07%)

### LUAS WILAYAH KECAMATAN DAN PERSENTASE TERHADAP LUAS TOTAL KOTA MATARAM

Ampenan: 9,46 Km <sup>2</sup> (15,43 %)
Sekarbela: 10,32 Km <sup>2</sup> (16,84 %)
Mataram: 10,76 Km <sup>2</sup> (17,56 %)
Selaparang: 10,77 Km <sup>2</sup> (17,56 %)
Cakranegara : 9,67 Km <sup>2</sup> (15,77%)
Sandubaya: 10,32 Km <sup>2</sup> (16,84 %)

### POLA PENGGUNAAN LAHAN DI KOTA MATARAM TAHUN 2021-2023 (KM<sup>2</sup>)



### Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Mataram adalah 61,30 km<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 6 kecamatan. Dilihat dari pembagian luas wilayah menurut kecamatan, luas wilayah antara satu kecamatan dengan kecamatan lain tidak berbeda secara signifikan. Luas wilayah ini berada pada kisaran 15-18 persen setiap kecamatan. Kecamatan Selaparang dan Kecamatan Mataram yang terletak di bagian utara dan selatan merupakan kecamatan terluas di Kota Mataram, luasnya mencapai 10,77 km<sup>2</sup> atau sekitar 17,56 persen dari total luas Kota Mataram. Sedangkan Kecamatan Ampenan yang terletak di bagian barat laut, merupakan kecamatan terkecil dengan luas hanya 9,46 km<sup>2</sup> atau 15,43 persen dari total luas Kota Mataram.

### Penggunaan Lahan

Pada tahun 2023 penggunaan lahan untuk kawasan perumahan dan lain-lain mencapai 35,00 km<sup>2</sup> dan untuk kawasan pertanian berkisar pada 26,29 hektar. Dilihat dari pergerakannya, pemanfaatan lahan untuk pertanian semakin menurun setiap tahunnya. Penurunan ini terjadi selama 5 tahun berturut-turut. Pengurangan lahan pertanian ini merupakan dampak dari semakin pesatnya perkembangan dan pertumbuhan kota yang membutuhkan ruang untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur wilayah perkotaan. Sebagai contoh adalah pembangunan sirkuit Tohpati yang berada di wilayah Cakranegara Utara. Selain alih fungsi lahan, penyusutan lahan pertanian di Kota Mataram juga disebabkan, banyak petani menjual sawahnya untuk membeli lahan pertanian di daerah lain.

Seperti kota-kota lain di Indonesia, Kota Mataram beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Berdasarkan pada hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Klas 1 Lombok Barat sepanjang tahun 2023 curah hujan rata-rata mencapai 136,58 mm atau lebih rendah 86,17 persen jika dibanding tahun sebelumnya. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 454 mm dan terendah terjadi pada bulan Agustus yakni 0 mm. Jumlah hari hujan disepanjang tahun 2023 lebih sedikit 62 hari jika dibanding tahun 2022, yaitu sebesar 140 hari. Hari hujan terbanyak pada tahun 2023 terjadi pada bulan Februari. Sedangkan pada bulan Agustus mengalami hari hujan paling sedikit yaitu sebanyak 1 hari.

Suhu udara di Kota Mataram selama tahun 2023 rata-rata antara 18,20 °C sampai dengan 36,20 °C. Suhu yang relatif sedang untuk daerah tropis. Suhu minimum terjadi pada bulan Agustus dan September yaitu sebesar 18,20 °C dan maksimum terjadi pada bulan Oktober sebesar 36,20 °C.

Variasi kelembaban udara rata – rata perbulan tahun 2023 berkisar antara 63,00-96,00 persen. Kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 96 persen.

Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2022 adalah sebesar 3 m/sec. Rata-rata kecepatan angin ini menurun sebanyak 0,08 m/sec dibanding tahun 2022. Pada awal tahun 2022 yaitu pada bulan Februari, Juli serta pada bulan Agustus, kecepatan angin mencapai kecepatan tertinggi sepanjang tahun yaitu sebesar 4 m/sec. Kecepatan angin terendah terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 2 m/sec

## KEADAAN IKLIM KOTA MATARAM

TAHUN 2023



**CURAH HUJAN**  
136,58 mm

Rata-rata curah hujan pada tahun 2023 tercatat lebih rendah 86,17 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022.

**SUHU UDARA**  
18,20 - 36,20 °C

Suhu udara rata-rata selama tahun 2023 lebih rendah 0,01 °C jika dibandingkan suhu rata-rata pada tahun 2022.



**KELEMBABAN UDARA**  
63,00 - 96,00 persen

Kelembaban udara rata-rata pada tahun 2023 lebih rendah 1,5 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022.

**TEKANAN UDARA**  
1000,40 - 1 011,70

Tekanan udara rata-rata selama tahun 2023 sama dibanding tahun sebelumnya



**KECEPATAN ANGIN**  
3,00 m/sec

Selama tahun 2023 rata-rata kecepatan angin adalah sebesar 3,08 m/sec. lebih rendah 0,08 m/sec jika dibandingkan tahun 2022.

**JUMLAH HARI HUJAN**  
140 hari

Jumlah hari hujan selama tahun 2023 lebih sedikit 62 hari jika dibandingkan dengan tahun 2022



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

### Wilayah Administratif

Kota Mataram terbagi dalam 6 kecamatan, yaitu Ampenan, Sekarbela, Selaparang, Mataram, Cakranegara, dan Sandubaya. Keenam kecamatan ini terbagi dalam 50 kelurahan. Ampenan dan Cakranegara merupakan dua kecamatan dengan jumlah kelurahan terbanyak di Kota Mataram, yaitu 10 kelurahan. Sementara itu, Kecamatan Sekarbela merupakan kecamatan dengan jumlah wilayah kelurahan paling sedikit, yaitu 5 kelurahan. Kota Mataram terbagi habis menjadi 325 lingkungan. Selanjutnya, lingkungan akan terbagi habis ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil, yaitu setingkat RT sebanyak 1.733 RT.

### Kepegawaian

Dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pemerintah Kota Mataram membentuk 43 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan jumlah pegawai yang berstatus negeri/PNS sebanyak 4.583 pegawai. Dari jumlah tersebut, 42 persen laki-laki dan 58 persen perempuan. Jumlah PNS ini mengalami penurunan jika dibanding tahun 2023 sebesar 224 orang atau sekitar 4,6 persen. Dilihat dari tingkat pendidikannya, pegawai dengan tingkat pendidikan S1/sarjana memiliki persentase yang dominan, yaitu 58,54%. Pegawai dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat memiliki kontribusi kedua dengan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan di Kota Mataram setelah S1/sarjana, yaitu sebesar 17,46%. Apabila dilihat menurut kepegangannya pada tahun 2023, jumlah PNS di lingkungan pemerintah Kota Mataram sebagian besar berada pada golongan III, yaitu sebesar 2.934 orang atau 64,02 persen dari total jumlah PNS.

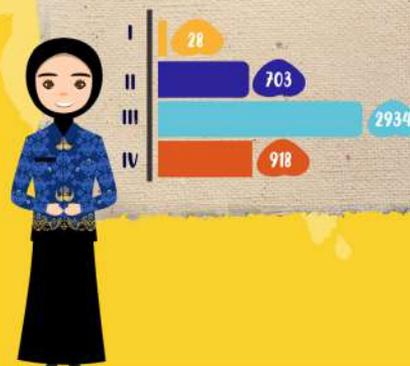
### Wilayah Administrasi



### KEPEGAWAIAN



### Golongan :



## Komposisi Anggota Dewan Tahun 2023

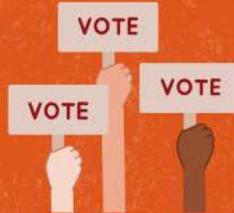


# 40

JUMLAH ANGGOTA  
DPRD KOTA  
MATARAM

30 Laki-laki

10 Perempuan



### Pemilihan Umum

JUMLAH PEROLEHAN SUARA ORGANISASI PESERTA PEMILU PADA PEMILU UNTUK DEWAN PERWAKILAN RAKYAT



SUARA CAPRES  
NO. URUT 1  
91.417

SUARA CAPRES  
NO. URUT 2  
156.413

### Pemilihan Presiden

### Kiprah Perempuan

Agenda pembangunan berkelanjutan yang telah dideklarasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) salah satunya adalah mendorong adanya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Keterwakilan perempuan dalam kancah politik di Kota Mataram relatif cukup baik. Tercatat dari total 40 orang anggota DPRD Kota Mataram, 10 orang (25 persen) diantaranya merupakan perwakilan kaum perempuan. Keterwakilan ini selain merupakan upaya untuk memenuhi hak perempuan, tetapi juga langkah dalam pemberdayaan perempuan. Diharapkan pada pemilihan legislatif yang akan datang jumlah ini mengalami peningkatan sehingga memperluas ruang gerak kaum perempuan dalam kancah politik di Kota Mataram.

### Bendera Politik

Pesta demokrasi melalui pemilihan umum menjadi perhelatan politik sejak tahun 1955. Penyelenggaraan pemilu harus dilakukan secara berkala karena berfungsi sebagai sarana pengawasan bagi rakyat terhadap wakilnya, baik yang duduk di legislatif (DPR/DPRD) maupun eksekutif (kepala negara/kepala daerah dan wakilnya). Pada pemilihan umum tahun 2019, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan 16 partai politik sebagai peserta pemilu tahun 2019. Komposisi anggota DPRD periode 2019-2024 menurut parpol pengusung didominasi oleh Partai Golkar. Hampir 20 persen anggota legislatif yang menduduki kursi DPRD Kota Mataram berasal dari partai berlogo pohon beringin ini. Berikutnya adalah partai Gerindra, sebanyak 6 wakil.

Sumber pendapatan pemerintah Kota Mataram terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Dana perimbangan merupakan pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain, seperti pemerintah pusat atau daerah otonom lain dalam rangka perimbangan keuangan.

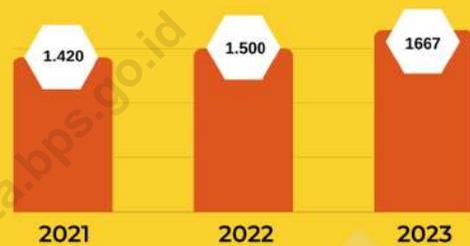
Realisasi pendapatan pemerintah Kota Mataram tahun 2023 mencapai 1.500,28 milyar rupiah atau meningkat sebesar 5,66% dibanding 2022. Dari jumlah pendapatan pemerintah tersebut, sebagian besar bersumber dari dana alokasi umum, atau sekitar 35,2 persen. Kemudian disusul dengan PAD sebesar 29,5 persen, pendapatan lain-lain 20 persen, dan dana alokasi khusus sebesar 15,3 persen.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 13,70% dibanding tahun 2022 hingga sebesar 446,33 milyar rupiah. Hal ini menempatkan kota mataram sebagai daerah dengan pertumbuhan PAD melalu APBD tertinggi dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peningkatan target pendapatan asli daerah dari sektor pajak ini disebabkan beberapa sumber pajak seperti PPJU dan pajak rumah makan dioptimalkan.

## SUMBER PENDAPATAN PEMERINTAH

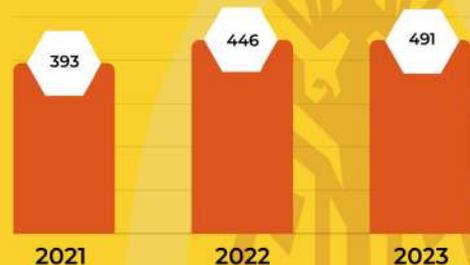
Kota Mataram tahun 2023

### REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH (MILYAR RUPIAH)

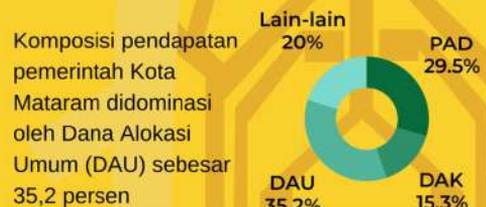


Besaran realisasi pendapatan pemerintah Kota Mataram pada tahun 2023 naik dibandingkan tahun sebelumnya

### REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (MILYAR RUPIAH)

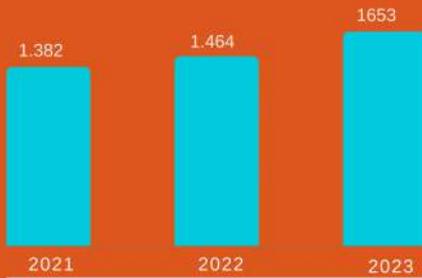


Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Mataram dalam empat tahun terakhir berfluktuasi



## BELANJA PEMERINTAH KOTA MATARAM

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Mataram Tahun 2021-2023 (milyar rupiah)



Komposisi belanja modal Pemerintah Kota Mataram Tahun 2019-2022 (persen)



Belanja modal pemerintah tahun 2021 sebesar 186 milyar rupiah

Belanja modal pemerintah tahun 2022 sebesar 174 milyar rupiah

Belanja modal pemerintah tahun 2023 sebesar 281 milyar rupiah

Belanja modal pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya. Komposisi belanja modal terhadap total belanja pemerintah Kota Mataram pada tahun 2023 sebesar 17,04 persen

Belanja daerah (Permendagri No. 13 Tahun 2006) adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah terdiri atas empat jenis, yaitu belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer.

Pada tahun 2023 realisasi belanja pemerintah Kota Mataram mencapai 1.653 milyar rupiah. Jumlah ini meningkat sebesar 5,92% persen jika dibanding tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 82,80 persen digunakan untuk belanja operasi mencakup belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial, selanjutnya sekitar 17 persen digunakan untuk belanja modal dan sisanya untuk belanja tidak terduga dan belanja transfer.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Untuk Kota Mataram jika dilihat berdasarkan komposisi belanja modalnya, pada tahun 2023 belanja modal pemerintah sebesar 17 persen dari total belanja. Jika dibandingkan dengan proporsi pada tahun sebelumnya, tahun 2023 telah mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 sebesar 5,1 persen. Apabila dilihat lebih rinci, belanja modal terbesar adalah belanja modal untuk kategori peralatan dan mesin yaitu sebesar 115 Milyar. selanjutnya pada urutan terbesar kedua adalah belanja untuk kategori alat kedokteran dan kesehatan

### Aset Pemerintah

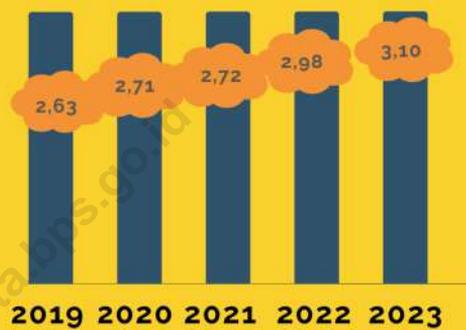
Menurut data yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Mataram, kepemilikan aset tetap Pemerintah Daerah Kota Mataram tahun 2023 tercatat sebesar 3,10 triliun rupiah. Jumlah ini meningkat 3,88 persen dibanding tahun lalu. Jenis aset pemerintah ini dibedakan kedalam 7 pengelompokan, yaitu tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi, dan jaringan; aset tetap lainnya; konstruksi dalam pengerjaan; dan akumulasi penyusutan. Dari besaran aset tetap tersebut, sebagian besar merupakan aset dalam bentuk tanah, gedung dan bangunan, yaitu sekitar 43,78 persen atau sebesar 1,35 triliun rupiah. Sedangkan aset berupa gedung dan bangunan menempati posisi aset kedua terbesar dengan persentase mencapai 39,41 persen, kemudian diposisi ketiga jalan, irigasi, dan jaringan dengan persentase mencapai 38,89 persen.

### Realisasi Pajak

Komponen PAD yang memiliki andil terbesar terhadap pendapatan daerah adalah pajak daerah. Pajak daerah Kota Mataram tahun 2023 menunjukkan peningkatan, yakni dari Rp 174 milyar di tahun 2022 meningkat menjadi Rp 186 milyar di tahun 2023 atau mengalami kenaikan sebesar 6,68 persen. Adanya peningkatan realisasi pajak ini menandakan perkembangan kondisi perekonomian Kota Mataram kearah yang lebih baik. Sebelumnya, pada tahun 2020, pajak daerah mengalami penurunan, yaitu menjadi sebesar Rp 118 milyar dan mengalami perbaikan pada tahun 2021 yaitu dengan meningkatnya pajak daerah sebesar 143 milyar (21,19 persen).

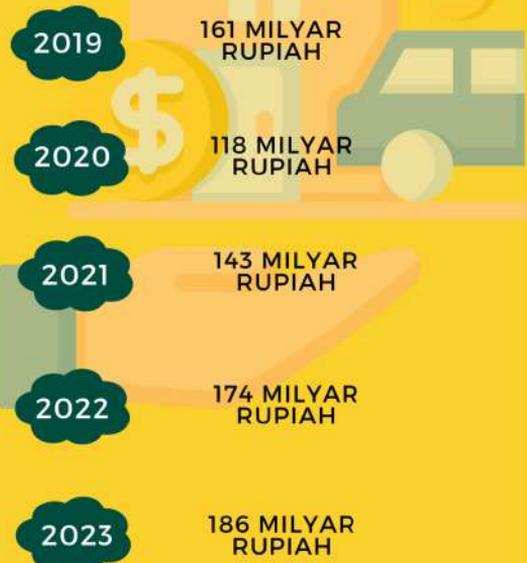
## ASET DAN PAJAK PEMERINTAH KOTA MATARAM

JUMLAH ASET YANG DIMILIKI PEMERINTAH KOTA MATARAM (TRILYUN RUPIAH)



## NILAI REALISASI PAJAK

REALISASI PAJAK PENDAPATAN DAERAH



SUMBER : BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA MATARAM

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

### Gambaran Umum

Kota Mataram tergolong daerah dengan tingkat heterogenitas tinggi di Provinsi NTB. Penduduk yang tinggal di Kota Mataram berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Suku Sasak merupakan suku mayoritas yang tinggal di Kota Mataram. Bahasa Sasak dan Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mayoritas digunakan. Hasil proyeksi penduduk interim 2020-2035, jumlah penduduk Kota Mataram tahun 2024 mencapai 445,01 ribu jiwa, meningkat sekitar 0,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut teori komposisi penduduk, penambahan ini terjadi karena tingkat kelahiran dan migrasi masuk penduduk lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kematian dan migrasi keluar.

Mataram menjadi kota terpadat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2023 setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Kota Mataram dihuni oleh 7.197 jiwa. Pada tahun 2023 Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Mataram yaitu Kecamatan Ampenan, dengan kepadatan penduduk sebesar 9.652 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan Ampenan dihuni oleh lebih dari seperlima dari total penduduk Kota Mataram yaitu sebesar 20,70 persen.

Kepadatan penduduk di Kota Mataram yang terus bertambah ini berkaitan dengan luas wilayah administrasi yang terbatas (hanya 0,33 persen total wilayah NTB) dan posisinya yang strategis, yaitu sebagai pusat perekonomian dan pemerintahan.

Rasio jenis kelamin Kota Mataram menunjukkan angka 99,15 persen yang artinya pada setiap 100 perempuan terdapat 99 laki-laki.

## Profil Penduduk



### Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kota Mataram tahun 2024 sebanyak 445,01 ribu jiwa. Jika dilihat dari data laju pertumbuhan penduduk antar sensus 2010 dengan tahun 2020, pada tahun 2020 tercatat laju pertumbuhan sebesar 0,63 persen.



### Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,26 ribu jiwa per km<sup>2</sup> atau dengan kata lain, setiap km<sup>2</sup> di Kota Mataram dihuni oleh rata-rata sekitar 7,26 ribu jiwa.



### Sex Ratio

Rasio jenis kelamin pada tahun 2024 tercatat sebesar 99,15 persen, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki. atau dengan kata lain jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki



### Suku

Suku sasak merupakan suku mayoritas yang tinggal di Kota Mataram. Bahasa yang mayoritas digunakan adalah bahasa Sasak dan bahasa Indonesia.



Sumber :  
Data jumlah penduduk tahun 2024 ini merupakan data Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2035



### Struktur Umur

Struktur umur penduduk dapat digambarkan melalui diagram batang berbentuk piramida. Dengan melihat gambar piramida penduduk secara sekilas kita dapat mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan pelayanan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan, dan lansia), sekaligus melihat potensi tenaga kerja sehingga dapat diperhitungkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan. Berdasarkan strukturnya, Penduduk Kota Mataram didominasi oleh mereka yang berada pada kategori usia produktif yakni 15-64 tahun. Besarnya mencapai 67,50 persen dari total penduduk.

Supply SDM usia produktif yang cukup besar ini dapat mendorong peningkatan jumlah angkatan kerja di Kota Mataram. Hal ini bisa menjadi potensi ketika penduduk yang masuk pasar kerja memiliki keahlian yang mumpuni dan didukung oleh tersedianya kesempatan kerja yang memadai. Keberadaan mereka bisa memutar roda perekonomian dengan laju yang signifikan.

Terkonsentrasinya penduduk pada usia produktif ini disinyalir bisa meningkatkan kesejahteraan penduduk. Angka Beban Ketergantungan Kota Mataram tahun 2024 menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif secara rata-rata menanggung hidup 48 orang penduduk yang belum produktif dan dianggap sudah tidak produktif. Jika beban tanggungan secara kuantitas menurun, dengan asumsi pendapatan tidak berubah, maka kualitas hidup akan lebih baik.

### Dokumen Kependudukan

Salah satu hal penting dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan adalah diberlakukannya Nomor Induk Kependudukan (NIK). NIK adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK terdiri atas 16 digit angka NIK akan dikenakan pada setiap orang ketika terdaftar sebagai penduduk Indonesia, dan tidak dapat diubah. Persentase penduduk yang memiliki NIK untuk usia 5 tahun ke atas dan 17 tahun ke atas di Kota Mataram adalah sebesar 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa registrasi penduduk telah berjalan dengan baik. Pemerintah Kota Mataram menjalin kerja sama bersama seluruh rumah sakit di Kota Mataram terkait pencatatan kelahiran. Melalui kerja sama ini, setiap anak yang lahir pada RS tersebut dan orang tua ber-KTP Kota Mataram akan langsung mendapatkan tiga dokumen kependudukan secara gratis.

Menurut UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan dan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Hak pertama anak setelah dilahirkan adalah identitas yang meliputi nama, orangtua (silsilah keturunan) dan kewarganegaraan yang dituangkan dalam bentuk akta kelahiran. Hak ini akan menentukan pengakuan, pemenuhan dan perlindungan anak yang lainnya, seperti hak keperdataan (waris, dan nafkah), akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Penduduk umur 0-17 tahun di Kota Mataram yang telah memiliki akta kelahiran adalah sebesar 94,79 persen.



### Catatan Sipil Penduduk Kota Mataram 2023

Dokumen Kependudukan yang Dimiliki  
Penduduk Kota Mataram

#### NIK

Persentase Penduduk yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk usia 5 tahun ke atas dan 17 tahun ke atas di Kota Mataram tahun 2023 adalah sebesar 100 persen

#### AKTA

Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang memiliki Akta Kelahiran di Kota Mataram tahun 2023 adalah sebesar 96,79 persen



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mencatat bahwa jumlah penduduk usia kerja di Kota Mataram tahun 2023 mencapai 323.566 jiwa. Sebanyak 68,26 persen dari jumlah tersebut merupakan mereka yang benar-benar memiliki potensi dalam menggerakkan perekonomian, yang disebut angkatan kerja. Dapat dikatakan bahwa 68 dari 100 penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja.

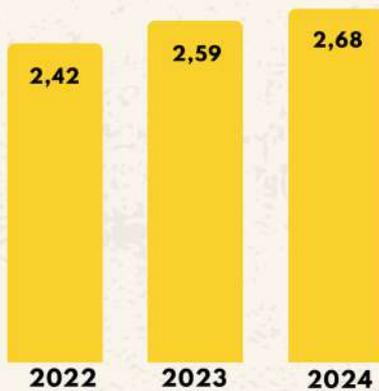
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menggambarkan bagian dari angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Semakin kecil nilai TPT menunjukkan indikasi penyerapan tenaga kerja yang semakin baik. Pada tahun 2023, 5 dari 100 penduduk Kota Mataram merupakan pengangguran, pengangguran di kota mataram didominasi oleh mereka dengan pendidikan tertinggi SMK yaitu sebesar 8,68 persen.

Pasar tenaga kerja di Kota Mataram masih didominasi oleh dua lapangan usaha, yakni perdagangan dan jasa-jasa. Kedua lapangan usaha tersebut menyerap lebih dari 60 persen tenaga kerja di Kota Mataram. Tahun 2023, tercatat 37,37 persen tenaga kerja di Kota Mataram menekuni profesi di sektor perdagangan, baik sebagai pengusaha, buruh/karyawan, pekerja bebas, maupun pekerja keluarga. Sementara itu, posisi kedua diduduki oleh sektor jasa yang menyerap 27,56 persen tenaga kerja, sedangkan lapangan usaha pertanian merupakan lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling kecil, yaitu hanya sebesar 2,98 persen. Jumlah ini terus menurun setiap tahunnya seiring dengan menurunnya lahan pertanian di Kota Mataram.



### Perkembangan UMK dari Tahun ke Tahun

Kota Mataram (Juta Rupiah)



### Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mataram (Persen)



### Upah Minimum Kota Mataram

Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 melindungi hak setiap pekerja memperoleh penghasilan untuk penghidupan yang layak sehingga pemerintah menetapkan upah minimum yang didasarkan pada kebutuhan hidup layak di setiap daerah. Untuk Kota Mataram telah ditetapkan upah minimumnya tahun 2024 sebesar Rp 2.685.089,- atau meningkat 3,34 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Upah ini lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum Provinsi NTB dan menduduki UMK tertinggi di Provinsi NTB. Beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan UMK, di antaranya regulasi pemerintah, kebutuhan Hidup Layak (KLH), produktivitas tenaga kerja, tingkat inflasi, konsultasi dengan stakeholder, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Teori ekonomi telah menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran memiliki hubungan yang berlawanan arah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi seharusnya mampu menekan jumlah pengangguran. Data tahun 2022-2023 memperlihatkan bahwa ketika laju pertumbuhan ekonomi meningkat, TPT menunjukkan tren menurun. Namun, pada tahun 2022 perekonomian Kota Mataram tumbuh sebesar 3,53 persen, namun angka pengangguran juga naik sebesar 0,84 persen menjadi sebesar 6,03 persen. hal ini bisa terjadi karena pengangguran sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pertumbuhan ekonomi seperti pendidikan, upah, inflasi, dan bagaimana iklim investasi di suatu daerah.

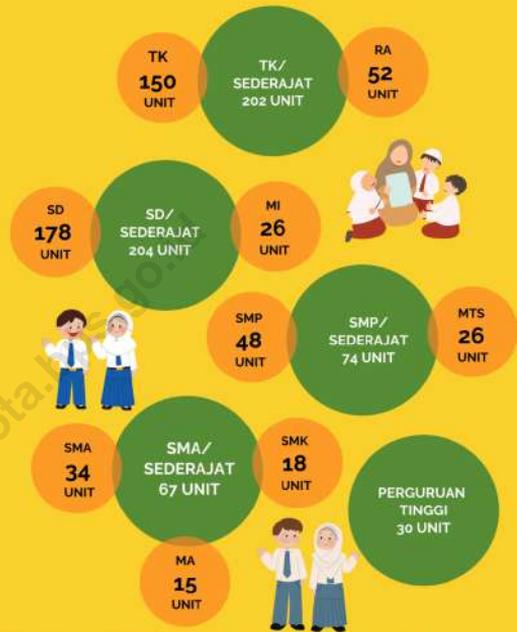
### Fasilitas Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah tahapan terukur untuk menggapai level kehidupan sosial yang lebih baik. Tanpa pendidikan sulit bagi siapapun untuk dapat memperbaiki level kehidupan karena minimnya landasan akademis yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Negara telah mengatur hak setiap Warga Negara Indonesia untuk mendapat pendidikan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaannya, fasilitas pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Secara umum, fasilitas pendidikan di Kota Mataram cukup memadai. Tersedia fasilitas pendidikan mulai dari tahap prasekolah hingga pendidikan tinggi. Selama tahun 2022, fasilitas pendidikan di Kota Mataram terdiri atas 202 TK/RA, 204 SD/MI, 74 SMP/MTs, 67 SMA/SMK/MA, dan 30 Perguruan Tinggi.

### Rasio Murid-Guru

Rasio murid-guru menggambarkan beban seorang tenaga pendidik untuk mengajar beberapa orang murid. Idealnya seorang tenaga pendidik membimbing satu rombongan belajar yang berisi 20 sampai 32 orang siswa. Di Kota Mataram rasio murid-guru pada semua jenjang pendidikan sudah memenuhi kriteria tersebut, artinya beban mengajar guru di Mataram sudah ideal. Ini menjadi indikasi yang baik, karena ketersediaan tenaga pendidik masih tercukupi. Guru yang mengajar pada jenjang pendidikan SD/ sederajat memiliki beban yang lebih besar dibanding dengan jenjang pendidikan lain, dimana setiap orang guru akan mengajar sebanyak 17-19 murid.

### JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN DI KOTA MATARAM TAHUN 2023



### RASIO MURID - GURU DI KOTA MATARAM





### Output

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Melek Huruf (AMH). AMH merupakan salah satu tolak ukur capaian pendidikan yang mencerminkan kualitas modal manusia di suatu wilayah. AMH juga merupakan salah satu indikator yang menjadi target SDGs pada pilar sosial, yaitu target 4.6. Berdasarkan hasil Susenas, pada tahun 2023 AMH Kota Mataram sebesar 95,03 persen. Artinya, sebanyak 9 dari 10 penduduk Kota Mataram usia 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis huruf latin. Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari. AMH laki-laki sebesar 97,5 persen, sedangkan perempuan sebesar 93,8 persen. Secara total, AMH penduduk Kota Mataram sebesar 94,5 persen.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari partisipasi sekolah. Ada beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). APS merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Pada tahun 2023 tercatat APS usia 7-12 tahun mencapai 98,92 persen, yang berarti dari 100 anak usia 7-12 tahun terdapat 99 anak yang mengakses pendidikan pada jenjang SD/ sederajat.

APS usia 13-15 tahun mencapai 98,8 persen. Ini berarti pada setiap 100 anak usia 13-15 tahun terdapat 99 anak yang bersekolah. Tingginya persentase anak yang bersekolah karena jenjang sekolah yang dijalani tidak dibatasi, bisa saja anak usia 13 tahun masih berada pada jenjang SD atau usia 15 tahun telah menempuh pendidikan SMA.

APS usia 16-18 tahun mencapai 87,67 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan APSnya akan semakin menurun. Ini mengindikasikan semakin sulit mengakses pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah keadaan sosial ekonomi keluarga.

Output pendidikan yang lain yang dihasilkan pada pendataan Susenas selain APS salah satunya adalah APK. APK merupakan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu. Pada tahun 2023, APK jenjang SD, SMP, dan SMA berturut-turut di Kota Mataram sebesar 103,78 persen, 95,75 persen, dan 99,21 persen. APK dapat bernilai hingga lebih besar dari 100 persen. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan terdapat penduduk yang sekolah namun belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya, seperti yang terjadi pada jenjang pendidikan SD.

Pembedaan APK dan APM akan memungkinkan kita untuk mengetahui terjadinya inefisiensi karena terdapat anak yang berusia lebih dari usia yang seharusnya baik karena mengulang kelas maupun tidak lulus sekolah.

## Angka Partisipasi Kasar (APK)

### Konsep APK

Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut

APK  
SD/MI/Sederajat

**103,78**

APK  
SMP/MTs/Sederajat

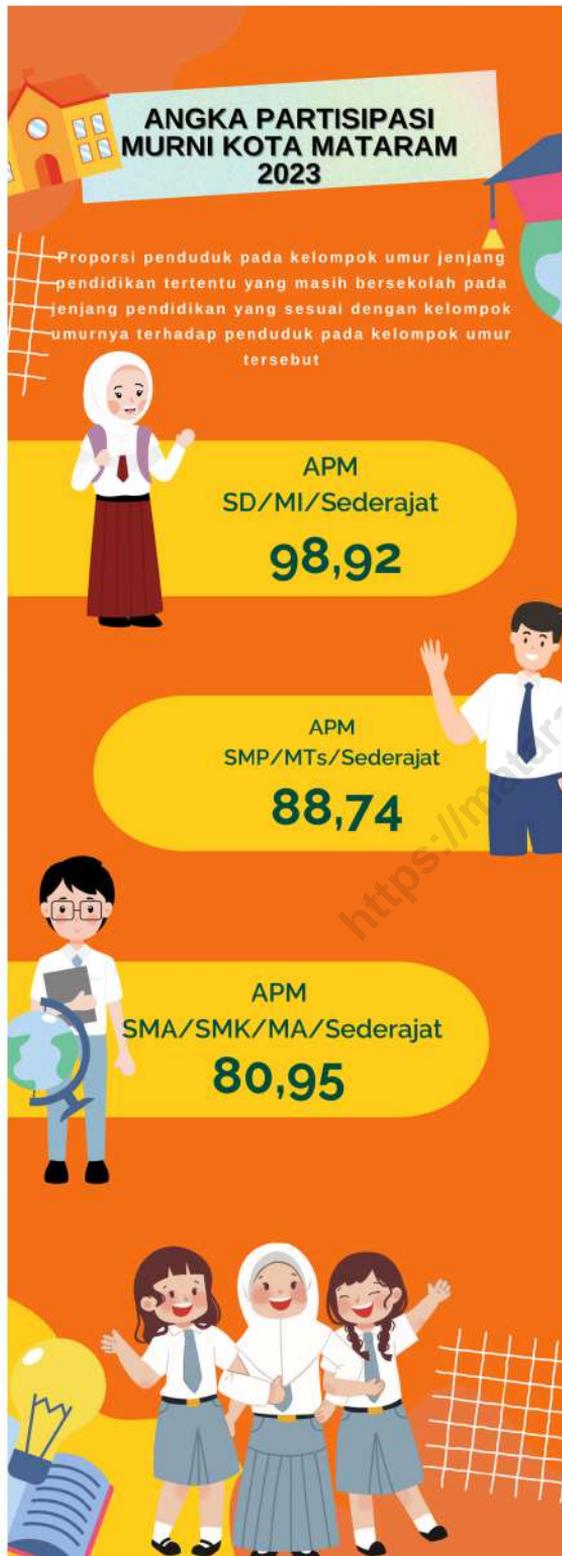
**95,75**



APK  
SMA/SMK/MA/Sederajat

**99,21**





### Angka Partisipasi Murni (APM)

APM merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai jenjang pendidikannya. Pada tahun 2023, APM pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA berturut-turut sebesar 98,92 persen, 88,74 persen, dan 80,95 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, akan semakin rendah capaian APMnya. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan perbedaan persepsi akan tercukupinya pendidikan untuk dapat memasuki pasar tenaga kerja.

Berdasarkan hasil SUSENAS tahun 2023, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk usia 7-24 tahun berstatus masih bersekolah yaitu sekitar 78,29 persen, atau dengan kata lain lebih dari tiga perempat dari total penduduk berusia 7-24 tahun di Kota Mataram masih bersekolah pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Dari ketiga jenjang pendidikan tersebut, persentase yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan SD/MI/Paket A memiliki peranan yang paling besar, yaitu sekitar 36,39 persen, sedangkan mereka yang masih duduk di bangku SMP/ sederajat memiliki peranan paling kecil yaitu sebesar 14,30 persen. Sedangkan pada jenjang pendidikan SMA, persentase penduduk usia 7 - 24 tahun yang masih bersekolah adalah sebesar 27,60 persen, sementara persentase penduduk usia 7 - 24 tahun yang tidak bersekolah lagi adalah sebesar 21,44 persen.

### Fasilitas Kesehatan

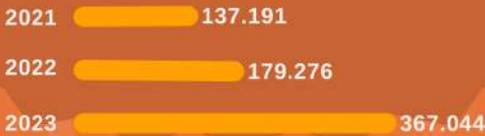
Salah satu aspek dasar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah pelayanan kesehatan yang prima dan memadai. Pemerintah dan pihak terkait terus berupaya meningkatkan kuantitas fasilitas kesehatan dan kualitas pelayanan terhadap konsumen, khususnya dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2023 jumlah rumah sakit sebesar 15 unit. Puskesmas terdapat hampir di seluruh wilayah kecamatan. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 11 Puskesmas dan 15 Puskesmas Pembantu di Kota Mataram. Fasilitas kesehatan lainnya adalah apotek, toko obat, dan perdagangan farmasi yang tersebar di seluruh kecamatan. Di Mataram juga terdapat 15 poliklinik selama tahun 2023. Fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut persebarannya relatif merata di seluruh kecamatan, kecuali untuk rumah sakit jiwa yang hanya terdapat di Kecamatan Sandubaya. Meskipun demikian, jarak antar kecamatan yang cukup dekat membuat penduduk Kota Mataram tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh pelayanan di rumah sakit tersebut. Adanya kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan ini diharapkan dapat memperluas pilihan kesehatan bagi penduduk di Kota Mataram.

### Tenaga Medis

Untuk mendukung berjalannya pelayanan kesehatan, hingga tahun 2023 ketersediaan tenaga pelayanan kesehatan pun terlihat sangat memadai untuk Tenaga Keperawatan di Kota Mataram jumlahnya mencapai 2456 orang, tenaga kebidanan sebanyak 617 orang dan tenaga kefarmasian yang berjumlah 399 orang.



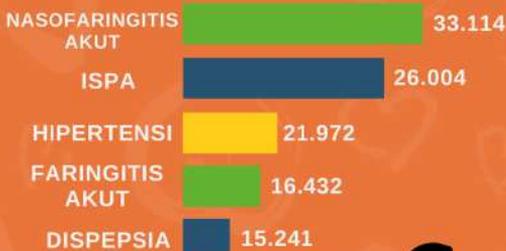
### JUMLAH KEGIATAN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA MATARAM TAHUN 2023



### JUMLAH KEGIATAN RAWAT INAP DI RSUD KOTA MATARAM TAHUN 2023



### 5 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN PUSKESMAS TAHUN 2023



### Kegiatan Perawatan

Jumlah kegiatan rawat jalan untuk masyarakat di fasilitas kesehatan selama tahun 2023 mengalami peningkatan terutama pada pelayanan RSUD Kota Mataram. Selama tahun 2023 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Mataram tercatat sebanyak 367.044 kunjungan atau meningkat 104,74 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kegiatan rawat jalan di RSUD Kota Mataram bergerak fluktuatif sejak tahun 2021, pada masa pandemi Covid-19 jumlah rawat jalan menurun dan kembali naik pasca pandemi.

Selama tahun 2021, jumlah kunjungan pasien ke IGD RSUD Kota Mataram tercatat sebanyak 103.926 kunjungan atau meningkat 60,06 persen dari tahun sebelumnya.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kegiatan rawat inap di Kota Mataram mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rawat inap ini meliputi proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yaitu observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dan rehabilitasi medik.

### Penyakit Rawat Jalan

Menurut data yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Mataram, nasofaring akut merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Kota Mataram, yakni mencapai 21.554 kasus. Disusul oleh penyakit ISPA sebanyak 12.863 kasus, kemudian penyakit Hipertensi sebanyak 9.738 kasus, faringitis akut 8.766 kasus dan diabetes mellitus sebanyak 6.833 kasus.

### Angka Kesakitan

Angka kesakitan adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan merasa terganggu dalam aktivitas sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya). Pada tahun 2023 angka kesakitan penduduk perempuan lebih tinggi dari laki-laki, yaitu sebesar 15,50 persen, sedangkan laki-laki sebesar 13,22 persen. Secara total, Angka kesakitan penduduk Kota Mataram tahun 2023 sebesar 14,36 persen. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 20,52 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2023, 14 hingga 15 dari 100 penduduk Kota Mataram mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari mereka.

### Jaminan Kesehatan

Untuk memproteksi biaya kesehatan yang tinggi danantisipasi menurunnya kesadaran masyarakat berobat ke fasilitas kesehatan, pemerintah terus berbenah diri dan berinovasi melalui fasilitas asuransi yang disebut dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dengan adanya JKN ini akan memudahkan masyarakat untuk melindungi kesehatannya dengan baik. Dari hasil pendataan susenas, sepanjang tahun 2023, tercatat sekitar 75,76 persen penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Jumlah ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 51,43 persen. Perempuan lebih banyak menggunakan asuransi kesehatan dibandingkan laki-laki. Penduduk perempuan yang memanfaatkan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebesar 77,13 persen, sedangkan laki-laki sebesar 74,06 persen.



### GAMBARAN PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 15-49 TAHUN DI KOTA MATARAM TAHUN 2023

**100 %**

Melahirkan di Fasilitas Kesehatan seperti di Rumah Sakit (baik pemerintah maupun swasta), Puskesmas dan tempat praktek tenaga kesehatan


**100 %**

Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya



Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir

**11,73%** < 2,5 kg

**88,27%** > 2,5 kg


Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB

Pernah menggunakan **24,18%**

Sedang menggunakan **50,85%**

Tidak pernah menggunakan **24,97%**



### Gambaran Umum Perempuan Pernah Kawin

Seluruh persalinan yang terjadi di Kota Mataram selama tahun 2023 dibantu oleh tenaga kesehatan. Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan di fasilitas kesehatan sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar 100 persen. Kota Mataram telah membuat kemajuan yang baik di bidang layanan kesehatan bagi ibu yang diindikasikan dengan persentase melahirkan di fasilitas kesehatan mencapai 100 persen dari tahun ke tahun. Peran penting keluarga, orang-orang sekitar dan tenaga kesehatan harus terus ditingkatkan agar pada tahun selanjutnya capaian ini tetap dapat dipertahankan.

Pada perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dua tahun terakhir, sebanyak 88,27 persen bayi yang dilahirkan memiliki berat badan >2,5 kg.

Di lain sisi, pengaturan dan pengendalian jumlah kelahiran masih terus dilakukan pemerintah. Pemerintah Kota Mataram terus melakukan berbagai program komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya kontrasepsi dan perencanaan kelahiran. Pemakaian alat/cara KB dapat mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, mengurangi jumlah aborsi, dan menurunkan angka kematian dan kecacatan yang terkait dengan komplikasi kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2023 di Kota Mataram tercatat 50,85 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun sedang menggunakan alat/cara KB, 24,18 persen pernah menggunakan alat/cara KB, dan 24,97 persen tidak pernah menggunakan alat/cara KB.

### Output

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan angka harapan hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) pada saat lahir adalah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu. AHH di suatu wilayah akan berbeda dengan wilayah lainnya, tergantung dari kualitas hidup yang mampu dicapai oleh penduduk. AHH Kota Mataram pada tahun 2023 sudah mencapai 72,55 tahun, lebih besar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 72,20 tahun. Angka ini berarti bahwa bayi yang lahir sekitar tahun 2023 diperkirakan akan bisa melanjutkan hidupnya hingga usia 72 tahun lebih. Sejak tahun 2013, AHH Kota Mataram selalu di atas 70 tahun dalam kurun waktu 4 tahun terakhir AHH Kota Mataram terus mengalami kenaikan.

Salah satu aspek penting yang menjadi indikator kesehatan adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI selama enam bulan pertama dari usia kelahiran anak atau biasa dikenal sebagai ASI eksklusif merupakan waktu terbaik bagi pemenuhan gizi anak. Pemberian ASI sesuai anjuran pemerintah dapat menekan angka kematian bayi dan menaikkan AHH. Ini dapat dijadikan strategi untuk menaikkan IPM. Di Kota Mataram, pemberian ASI kepada anak dibawah umur 2 tahun mencapai 97,79 persen pada tahun 2023 dengan rata-rata lama pemberian ASI selama 12 bulan. Bayi perempuan memiliki persentase pemberian ASI yang lebih tinggi dibanding dengan bayi laki-laki. demikian pula untuk rata-rata lama pemberian ASI.



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Pertumbuhan penduduk yang terus bergerak positif berdampak pula pada kebutuhan perumahan yang selalu bertambah. Harus disadari bahwa perumahan tidak cukup hanya tersedia, tetapi juga dituntut memiliki kualitas yang ideal demi terjaganya kesehatan serta kenyamanan penghuni. Kondisi perumahan di Kota Mataram relatif baik. Hampir seluruh rumah tangga menempati tempat tinggal yang memenuhi syarat rumah sehat dan ideal, antara lain ber dinding tembok, berlantai keramik, serta beratap beton/genteng.

Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya, terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, dan lainnya. Pada Tahun 2023 sekitar 81,27 persen rumah tangga telah menempati tempat tinggal milik sendiri. Di sisi lain, persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan status bukan milik sendiri mengalami penurunan yakni menjadi sebesar 18,73 persen. Status rumah bukan milik sendiri ini meliputi bangunan dengan status kontrak/sewa sebesar 4,89 persen dan dengan status bebas sewa sebesar 13,52 persen.

Sekitar 85,85 persen rumah tangga pada tahun 2023 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Sedangkan sebesar 14,15 persen rumah tangga menggunakan fasilitas bersama, MCK komunal/umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah agar yang belum memiliki fasilitas buang air besar diberikan akses untuk memiliki fasilitas tersebut sehingga lingkungan disekitarnya sehat dan nyaman.



## Sanitasi dan Air Minum



# 88,26%

Rumah Tangga di Kota Mataram menggunakan Tangki septik/ Jumlah IPAL/ SPAL pada tahun 2023

# 99,58%

rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak di Kota Mataram tahun 2023



Sarana pembuangan kotoran atau fasilitas buang air besar merupakan salah satu faktor sanitasi yang merupakan faktor penilaian untuk rumah sehat selain ketersediaan air bersih. Adanya fasilitas tempat buang air besar dengan penampungan limbah yang memenuhi syarat kesehatan, rumah tangga akan terhindar dari penyakit.

Setiap hari, rumah tangga menghasilkan limbah kamar mandi, dapur dan sampah. Rumah sehat harus memiliki septic tank dan pembuangan limbah air yang tidak mencemarkan tanah dan air tanah serta tidak berbau. Posisi septic tank sebaiknya dibuat sejauh mungkin dengan sumber air. Pada tahun 2023, sebagian besar rumah tangga menggunakan tangki septik/IPAL/SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja (88,26 persen). Namun demikian, masih ada yang menggunakan selain tangki septik/IPAL/SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja yaitu sebesar 11,74 persen, Pada tahun 2023,

Terkait dengan akses air bersih, pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan edukasi bagi masyarakat agar septic tank sebagai pembuangan akhir harus dibuat dengan jarak paling sedikit 10 meter dari sumber air bersih. Rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak di Kota Mataram adalah sebesar 100 persen, Hal ini merupakan prestasi yang patut diapresiasi mengingat Kota Mataram adalah wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi, namun hampir seluruh penduduknya memiliki akses terhadap air minum layak

Selain pemanfaatan air bersih sebagai sumber air minum, sumber air minum layak yang digunakan rumah tangga juga harus mendapatkan perhatian serius. Indikator air minum layak ini merupakan salah satu target MDGs (Millenium Development Goals). Sumber Air Minum Layak adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tangki, air sumur, dan mata air tidak terlindung. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus mendorong upaya pemenuhan layanan dasar air minum yang aman bagi seluruh masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari sumber air utama yang digunakan untuk memasak/mandi/cuci/dll, sebagian besar rumah tangga di Kota Mataram pada tahun 2023 memanfaatkan air leding, yaitu sekitar 59,34 persen atau lebih dari separuh jumlah rumah tangga di Kota Mataram. Namun ada sekitar 0,34 persen rumah tangga memanfaatkan air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), sebagai sumber air untuk memasak/mandi/cuci/dll.

Saat ini kebutuhan energi listrik menjadi salah satu hal pokok yang harus dipenuhi. Listrik adalah kebutuhan utama masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari listrik sangat diandalkan untuk berbagai kebutuhan. Dari segi pemanfaatan energi listrik, sekitar 95,85 persen rumah tangga di Kota Mataram tahun 2023 memanfaatkan listrik PLN dengan meteran sebagai sumber penerangan.

**59,34%**

Rumah tangga yang menggunakan **LEDING** sebagai sumber air untuk masak/mandi/cuci di Kota Mataram tahun 2023

**0,34%**

Rumah tangga yang menggunakan **Mata air/air permukaan** sebagai sumber air untuk masak/mandi/cuci di Kota Mataram tahun 2023

**95,85%**

Rumah tangga yang menggunakan **Listrik PLN dengan meteran** sebagai sumber penerangan tempat tinggal di Kota Mataram tahun 2023

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Pembangunan manusia adalah proses perluasan pilihan masyarakat, terutama pada tiga pilihan yang mendasar, yaitu berumur panjang dan hidup sehat, memperoleh pendidikan, dan memiliki akses terhadap sumber kebutuhan agar hidup secara layak. Pembangunan harus ditujukan untuk memperluas pilihan bagi penduduk. Pengukuran pembangunan manusia menggunakan indikator yang sudah dikenalkan UNDP pada tahun 1990, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Dimensi kesehatan diukur dengan menggunakan angka harapan hidup (AHH) waktu lahir. Dimensi pengetahuan diukur dengan menggunakan gabungan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Dimensi hidup layak diukur dengan menggunakan kemampuan daya beli. Kemampuan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran perkapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

UNDP mengubah metodologi penghitungan IPM sejak tahun 2010 dan kemudian direvisi pada tahun 2011. Indonesia kemudian turut ambil bagian dalam mengaplikasikan penghitungan IPM metode baru. Dengan melihat secara mendalam tentang kelemahan pada penghitungan metode lama, Indonesia merasa perlu memperbaiki penghitungan untuk menjawab tantangan masyarakat internasional. Pada tahun 2014, Indonesia secara resmi melakukan penghitungan IPM dengan metode baru.

## IPM

### Indeks Pembangunan Manusia

Penghitungan IPM menggunakan metode baru sejak tahun 2014

#### Umur Panjang dan Sehat

Umur panjang dan sehat:  
Indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi umur panjang dan sehat adalah Angka Harapan Hidup (AHH).

#### Pengetahuan

Indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi pengetahuan adalah Harapan lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

#### kehidupan yang layak

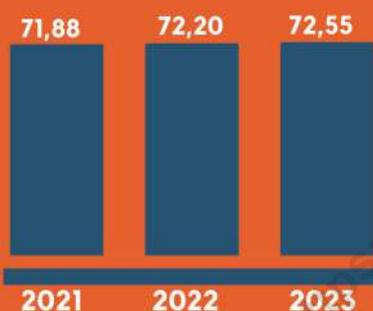
Indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak adalah Pengeluaran Perkapita Disesuaikan

#### Nilai Minimum Maksimum Komponen IPM

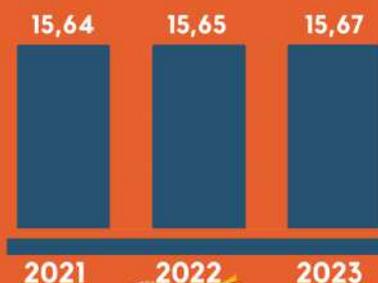
Komponen IPM	Satuan	Min.	Maks.
AHH	Tahun	20	85
HLS	Tahun	0	18
RLS	Tahun	0	15
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan	Rupiah	1.007.436	26.572.352

## PERKEMBANGAN AHH DAN HLS KOTA MATARAM

Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir



Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.



### Angka Harapan Hidup

AHH Kota Mataram terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, AHH Kota Mataram sebesar 71,59 tahun dan meningkat sebesar 0,96 tahun dalam kurun waktu 5 tahun sehingga pada tahun 2023 AHH Kota Mataram tercatat sebesar 72,55 tahun. Dengan kata lain, ada peningkatan angka harapan hidup untuk penduduk yang tinggal di Kota Mataram sebesar 11,52 bulan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 di mana AHH tercatat sebesar 72,20 tahun, ada peningkatan AHH sebesar 0,35 tahun pada tahun 2023 atau dengan kata lain, ada peningkatan AHH dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 4,2 bulan.

### Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) mengukur kesempatan pendidikan seseorang di suatu wilayah dimulai pada usia 7 tahun. Jika pada tahun 2021 HLS Kota Mataram tercatat sebesar 15,64 tahun, pada tahun 2023 tren HLS semakin meningkat menjadi sebesar 15,67 tahun yang artinya bahwa pada tahun 2023 anak usia 7 tahun ke atas di Kota Mataram memiliki harapan bersekolah selama 15 tahun 8 bulan atau dengan kata lain harapan bersekolah sampai tamat D3 dan melanjutkan ke jenjang S1/D4, tetapi belum tamat.

Peningkatan HLS ini diharapkan akan terus terjadi seiring dengan perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Mataram sehingga akan semakin memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk di masa yang akan datang sehingga ke depannya Kota Mataram diharapkan dapat meraih batas maksimum harapan lama sekolah yang ditentukan UNDP, yaitu 18 tahun (pendidikan setara S2/S3).

### Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

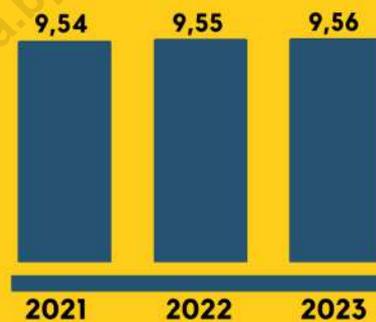
Pada rentang tahun 2010-2012, RLS Kota Mataram berada di bawah 9 tahun, artinya pada rentang periode ini pendidikan dasar 9 tahun belum bisa dikatakan berjalan dengan baik. Kisaran RLS pada tahun 2010-2012 ini berada pada angka 8 atau dapat diartikan bahwa rata-rata penduduk berusia 25 tahun keatas di Kota Mataram menikmati pendidikan setara SMP, tetapi tidak dapat menamatkannya. Dalam perkembangannya, RLS Kota Mataram terus menunjukkan peningkatan. Sejak tahun 2013 hingga sekarang, RLS Kota Mataram selalu berada di atas 9 tahun. Hal ini berarti pendidikan dasar 9 tahun yang diwajibkan bagi penduduk telah dapat berjalan dengan baik. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, penduduk yang berusia 25 tahun ke atas di Kota Mataram telah menikmati pendidikan hingga lulus SMP/ sederajat. Pada tahun 2023 RLS Kota Mataram tercatat sebesar 9,56 tahun. Artinya bahwa penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kota Mataram memiliki rata-rata sekolah hingga SMA kelas 1. Meskipun demikian, kondisi ini masih jauh dari ideal dimana target RLS maksimum yang ditetapkan UNDP adalah 15 tahun.

### Pengeluaran Perkapita Disesuaikan

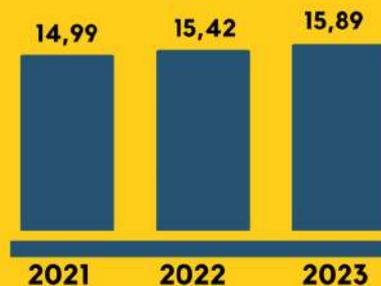
Pergerakan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2023, pengeluaran penduduk Kota Mataram tercatat sebesar 15,89 juta perorang pertahun. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan yang tinggi mencerminkan pergeseran pola hidup masyarakat yang semakin sejahtera dan diharapkan kemiskinan semakin rendah.

## PERKEMBANGAN RLS DAN PENDAPATAN PERKAPITA KOTA MATARAM

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

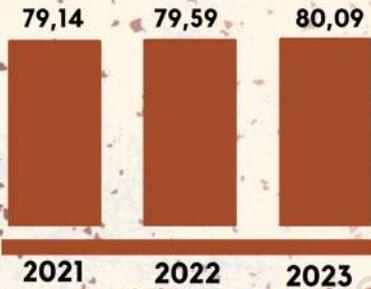


Indikator pengeluaran ril per kapita mampu mencerminkan indikator pendapatan masyarakat dan menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai output dari kegiatan ekonomi.

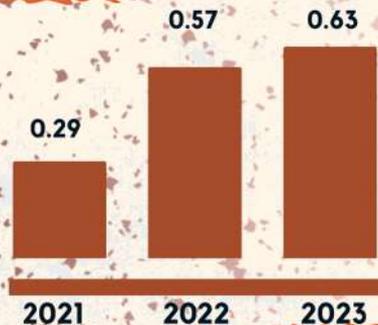


## Perkembangan IPM dan Shortfall IPM

Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.



## SHORTFALL IPM KOTA MATARAM



## Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kota Mataram pada tahun 2021 tercatat sebesar 79,14 sedangkan pada tahun 2023, IPM Kota Mataram meningkat sebesar 0,95 poin menjadi 81,15. Nilai IPM, 81,15 ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. IPM Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada level sedang. Dalam kurun delapan tahun terakhir, IPM Provinsi Nusa Tenggara Barat tetap berada pada kisaran 60 - 70. Upaya peningkatan IPM melibatkan banyak indikator. Tetapi secara umum terdistribusi dalam tiga hal yakni kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran.

## Pertumbuhan IPM

Selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan IPM Kota Mataram mengalami kenaikan secara berturut-turut. Hal ini dapat dilihat pada ilustrasi disamping yang menunjukkan secara nyata pembangunan manusia di Kota Mataram terus mengalami kemajuan. IPM Kota Mataram pada tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang berbeda-beda. Pada tahun 2023, IPM tumbuh lebih besar jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,63 persen. Jika dilihat lebih rinci, perkembangan nilai IPM ini tidak terlepas dari perkembangan dimensi pembentuk IPM pada tahun 2023 seperti AHH, RLS, HLS, dan pendapatan perkapita. Capaian IPM antarwilayah dapat digunakan untuk memandu pemangku kebijakan dalam menyusun skala prioritas pembangunan wilayah di suatu negara. Contohnya, ketika suatu wilayah memiliki nilai IPM yang rendah di dimensi pengetahuan atau pendidikan, maka pemerintah dapat mengalihkan sumber daya dan fokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

### Garis Kemiskinan

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) untuk mengukur kemiskinan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan. Tingkat kemiskinan selama setahun terakhir dapat dilihat melalui tren angka kemiskinan (kondisi Maret 2022 dan Maret 2023). Salah satu indikator yang digunakan dalam analisis kemiskinan adalah garis kemiskinan. Pada periode Maret 2022-Maret 2023, garis kemiskinan di Kota Mataram meningkat dari Rp 562.661,- menjadi Rp 616.536,- perkapita perbulan atau sebesar 9,57 persen.

Garis kemiskinan Kota Mataram merupakan yang tertinggi di Pulau Lombok. Garis kemiskinan kedua tertinggi di Pulau Lombok dicapai oleh Lombok Utara dengan besaran garis kemiskinan pada tahun 2023 sebesar Rp556.462,- perkapita perbulan. Dari tahun ke tahun posisi tinggi rendahnya garis kemiskinan diantara kelima kabupaten/kota di pulau Lombok cenderung tidak berubah. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan standar biaya hidup yang tidak sama pada kelima kabupaten tersebut. Sedangkan besaran kenaikannya lebih dipengaruhi oleh perubahan harga-harga di kabupaten/kota masing-masing. Tren garis kemiskinan cenderung meningkat seiring dengan laju inflasi yang menggambarkan tingkat kenaikan harga-harga komoditas di suatu wilayah. Terjadi peningkatan garis kemiskinan di Kota Mataram sebesar Rp 136.232,- selama kurun waktu lima tahun, yaitu 2019 sampai 2023

## Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

### GARIS KEMISKINAN KOTA MATARAM

<b>2019</b>	Rp. 480.304,-
-------------	---------------

<b>2020</b>	Rp. 499.959,-
-------------	---------------

<b>2021</b>	Rp. 524.762,-
-------------	---------------

<b>2022</b>	Rp. 562.661,-
-------------	---------------

<b>2023</b>	Rp. 616.536
-------------	-------------



### GARIS KEMISKINAN KAB/KOTA DI PULAU LOMBOK 2023

<b>KOTA MATARAM</b>	Rp. 616.536,-
---------------------	---------------

<b>LOMBOK UTARA</b>	Rp. 556.462,-
---------------------	---------------

<b>LOMBOK TIMUR</b>	Rp. 546.404,-
---------------------	---------------

<b>LOMBOK BARAT</b>	Rp. 546.421,-
---------------------	---------------

<b>LOMBOK TENGAH</b>	Rp. 520.852,-
----------------------	---------------

## KEMISKINAN KOTA MATARAM 2023

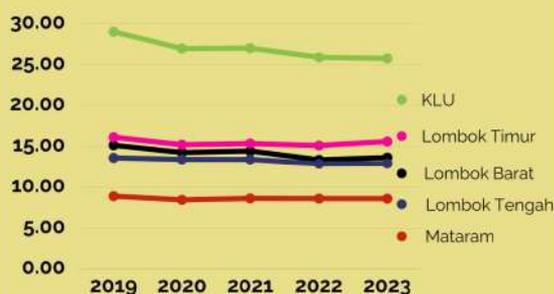
Jumlah Penduduk Miskin di Kota Mataram (Ribu)



Persentase Penduduk Miskin di Kota Mataram



Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Pulau Lombok



### Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan batas pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal kalori yang diperlukan tubuh untuk beraktivitas, ditambah dengan kebutuhan nonmakanan (perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan, transpor, dan kebutuhan pokok lainnya). Karena data pendapatan tidak tersedia maka dipakai pendekatan data konsumsi/pengeluaran. Termasuk pengeluaran adalah perkiraan barang dan jasa yang dikonsumsi berasal dari hasil produksi sendiri dan pemberian dari pihak lain.

Jumlah penduduk miskin di Kota Mataram pada bulan Maret 2023 sekitar 46,21 ribu orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlahnya bertambah sekitar 910 orang. Pada Maret 2022, jumlah penduduk miskin di Kota Mataram sekitar 45,3 ribu orang. Adapun persentase penduduk miskin pada periode Maret 2022 - Maret 2023 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen poin dari 8,63 persen menjadi 8,62 persen. Meskipun secara presentase penuruman yang terjadi masih kecil, hal ini merupakan indikasi perekonomian penduduk Kota Mataram yang membaik. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Pulau Lombok, presentase penduduk miskin di Kota Mataram adalah yang paling rendah.

### Indeks Kedalaman Kemiskinan

Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty gap index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai P1, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan di suatu daerah. Nilai P1 Kota Mataram pada tahun 2023 menunjukkan angka 2,15 mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yang hanya 1,18. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara presentase penduduk miskin di Kota Mataram menurun, namun rata-rata pendapatan penduduk kategori miskin semakin jauh dari garis kemiskinan dibanding tahun sebelumnya.

### Indeks Keparahan Kemiskinan

Selain menekan jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan seharusnya juga dapat mengurangi indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan/poverty severity index (P2) merupakan ukuran yang menggambarkan penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai P2, semakin besar ketimpangan antarpenduduk miskin atau semakin tidak homogen pengeluaran penduduk miskin di suatu daerah. Nilai P2 Kota Mataram sebesar 0,58 pada tahun 2023 naik jika dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,32. Hal ini menunjukkan jika dibandingkan dengan tahun 2023, ketimpangan antarpenduduk miskin semakin meningkat. Melalui hal ini, bisa menjadi bahan evaluasi bahwa selain memperhatikan presentase, indikator kemiskinan lain seperti indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan juga perlu diperhatikan.

### Indeks Kedalaman KEMISKINAN (P1) Kota Mataram



### Indeks Keparahan KEMISKINAN (P1) Kota Mataram



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

### Penggunaan Lahan

Di era modernisasi seperti sekarang ini, alih fungsi lahan merupakan hal yang tidak bisa lagi dihindari. Kota Mataram sebagai wilayah perkotaan memiliki kontribusi sektor pertanian yang tidak terlalu besar dan terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Luas tanah pertanian di Kota Mataram tahun 2019 mencapai 2,68 ribu Ha. Lima tahun kemudian, luasnya berkurang sekitar 51 Ha sehingga hanya menjadi 2,63 ribu Ha. Di sisi lain, luas perumahan mengalami penambahan sekitar 40 Ha, yakni dari 2,47 ribu Ha pada tahun 2019 menjadi 2,51 Ha pada tahun 2023.

Alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan terlihat jelas dari ilustrasi gambar di samping. Alih fungsi lahan berdampak terhadap menurunnya luas panen. Meskipun luas panen turun, produksi beberapa komoditi justru meningkat. Artinya bahwa keterbatasan lahan sebenarnya bisa menjadi pendorong lahirnya inovasi dan teknologi pertanian yang akan mampu meningkatkan produktivitas. Namun demikian, pemerintah dan pihak-pihak terkait harus lebih fokus mengatasi permasalahan alih fungsi lahan demi mencapai ketahanan pangan. Jika jumlah penduduk setiap tahun menunjukkan peningkatan, tentu saja akan diikuti dengan peningkatan kebutuhan pangan dan perumahan. Di satu sisi membutuhkan lahan pertanian, tetapi di sisi lain juga membutuhkan lahan untuk kebutuhan non pertanian. Dalam skala besar, berkurangnya lahan pertanian akan berdampak signifikan terhadap stabilitas pasokan pangan, hingga pada akhirnya kita akan sangat bergantung pada impor.

#### PERKEMBANGAN LUAS TANAH PERTANIAN DI KOTA MATARAM (HA) 2023



#### PERKEMBANGAN LUAS PERUMAHAN DI KOTA MATARAM (HA)



## Perkembangan Luas Lahan Sawah di Kota Mataram



### Luas lahan sawah irigasi teknis

Sejak tahun 2019 pengairan lahan sawah di Kota Mataram didominasi oleh sistem irigasi teknis. Hampir seluruh lahan pertanian memiliki sistem pengairan irigasi teknis, yaitu sekitar 99,64%, sedangkan sisanya merupakan sawah pasang surut.



### Produksi Hortikultura di Kota Mataram 2023

Komoditas	Tahun	Produksi
 Sawi/Petsai	2021	5.496 Kw
	2022	7.245 Kw
	2023	6.219 Kw
 Kangkung	2021	2.533 Kw
	2022	1.920 Kw
	2023	2.654 Kw
 Cabe Rawit	2021	443 Kw
	2022	385 Kw
	2023	194 Kw

### Jenis Pengairan

Ada banyak metode pengairan lahan sawah yang dapat dimanfaatkan petani. Untuk Kota Mataram tersedia beberapa alternatif, di antaranya pengairan irigasi teknis, irigasi setengah teknis, dan ada sebagian kecil yang memanfaatkan pengairan dari pasang surut. Irigasi merupakan sebuah alternatif cara pengairan lahan tadah hujan pada musim kemarau. Pada tahun 2019, luas lahan sawah yang memanfaatkan pengairan dari irigasi teknis adalah sebesar 1507,93 Ha. Pada tahun 2019-2020, terjadi peningkatan luas lahan sawah yang memanfaatkan pengairan dari irigasi teknis jika dibanding tahun 2016-2018, yaitu sebesar 1.507,93 Ha. Adanya peningkatan pemanfaatan sumber pengairan ini salah satunya dimungkinkan karena ada lahan sawah yang beralih metode pengairan, yaitu dari irigasi setengah teknis ke irigasi teknis. Pada tahun 2021, luasan lahan sawah irigasi menurun hingga sebesar 794,95 Ha, dan kembali naik menjadi 1458,71 Ha pada tahun 2023, jumlah ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, 100% lahan sawah menggunakan metode pengairan dengan irigasi teknis.

### Hortikultura

Sawi/petsai sebagai salah satu bahan makanan favorit merupakan produksi paling tinggi diantara komoditas sayur dan buah. Produksi sebanyak 5.496 kwintal pada tahun 2021 meningkat menjadi 6.219 kwintal pada tahun 2023. Urutan kedua adalah kangkung dengan produksi sebesar 2.654 kwintal pada tahun 2023. Tanaman buah yang digunakan sebagai bumbu utama antara lain bawang merah, cabai besar, cabai rawit pada tahun 2023 diproduksi secara berturut-turut sebesar 318 kwintal, 169 kwintal, dan 194 kwintal.

### Perikanan

Terbatasnya wilayah perairan laut tidak membuat perikanan tangkap di Kota Mataram menjadi lesu. Bahkan 4 komoditi perikanan laut tercatat memberikan produksi terbesar, yaitu tongkol, kembung, selar, dan kerapu. Adapun posisi pertama yang ditempati oleh ikan tongkol produksinya di tahun 2023 mencapai 540,67 ton. Kemudian disusul komoditi ikan kembung, yang pada tahun 2023 produksinya mencapai 112,68 ton. Selain perikanan tangkap, penduduk di Kota Mataram juga mengusahakan budidaya ikan air tawar. Jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di Kota Mataram adalah ikan Nila. Pada tahun 2023, produksi ikan Nila sebesar 264,12 ton. Kota Mataram memiliki potensi yang cukup luas terutama untuk pengembangan budidaya ikan air tawar. Namun, untuk perikanan tangkap di laut, potensi Kota Mataram relatif kurang karena pantainya memiliki gelombang yang cukup tinggi dan arus yang deras terutama saat musim angin barat.

### Peternakan

Sementara itu untuk peternakan, populasi terbanyak yang terdapat di Kota Mataram adalah kambing yang di tahun 2023 jumlahnya mencapai 1.449 ekor dibandingkan dengan jenis ternak yang lain. Disusul kemudian oleh babi sejumlah 1.322 ekor, sapi sebanyak 1.044 ekor, dan kuda sebanyak 215 ekor. Potensi peternakan di Kota Mataram ini jika dikembangkan lebih lanjut dan dikolaborasikan dengan industri pengolahan ataupun dengan wisata edukasi, tentunya akan memberikan nilai tambah yang luar biasa bagi kesejahteraan penduduk.

#### Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023

##### Ikan Tongkol

540,67 Ton



##### Ikan Kembung

112,68 Ton

##### Ikan Kerapu

11,57 Ton



##### Ikan Selar

67,50 Ton

#### Populasi Ternak Tahun 2022

##### Sapi Potong

1.044 Ekor



##### Kambing

1.449 Ekor

##### Babi

1.322 Ekor



##### Kuda

215 Ekor



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan kemajuan teknologi, kebutuhan akan energi listrik juga meningkat dengan pesat. Pesatnya kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang menjadikan ketergantungan manusia akan listrik semakin besar yang berdampak pada bertambahnya jumlah konsumsi listrik di suatu wilayah. PT. PLN (Persero) sebagai penyedia listrik khususnya di wilayah provinsi NTB terus berupaya meningkatkan kinerja pelayanan kelistrikan dan pemenuhan kebutuhan akan tenaga listrik di wilayah NTB. Hal ini penting dalam rangka menjamin terpenuhinya kebutuhan energi khususnya di wilayah NTB. Berdasar hasil Susenas tahun 2023 seluruh rumah tangga di Kota Mataram menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangannya.

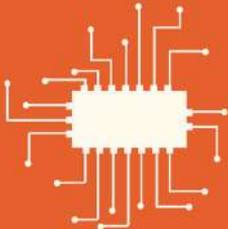
Data kelistrikan bersumber dari PT. PLN wilayah usaha NTB sektor Lombok. Distribusi tenaga listrik adalah usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik sampai ke konsumen baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain (BPS 2019). Listrik yang terjual pada tahun 2023 sebesar 435,94 Gigawatt Hour. Adanya kecenderunganm kebutuhan listrik yang semakin meningkat, tentunya harus dibarengi oleh meningkatnya pasokan listrik. Jumlah pelanggan listrik bertambah sebanyak 5.769 selama 11 bulan terakhir. Posisi pelanggan di bulan Desember 2023 sejumlah 162.506. Meningkatnya kebutuhan listrik menuntut kita memperbaiki sekaligus meningkatkan teknologi yang ada.

## Statistik Kelistrikan

PT. PLN (Persero)  
Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok

### Pengguna Listrik PLN

Berdasarkan hasil pendataan Susenas, rumah tangga di Kota Mataram tahun 2023 seluruhnya (100 persen) menggunakan Listrik PLN sebagai sumber penerangannya.



### Distribusi Listrik

Banyaknya daya listrik yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok pada tahun 2023 adalah sebesar 435,94 GWh, dimana daya listrik terbanyak yang didistribusikan terjadi pada bulan November 2023 sebesar 40,25 GWh dan terendah pada bulan Februari 2023 sebesar 33,02 GWh.

### Listrik Terjual

Listrik terjual selama tahun 2023 tercatat sebesar 435,94 GWh, dimana pada bulan November 2023 merupakan bulan dengan listrik terjual paling besar yaitu 40,25 GWh sedangkan bulan Februari merupakan bulan dengan listrik terjual paling kecil yaitu sebanyak 33,02 GWh.



### Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan PT. PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok pada tahun 2023 tercatat sebanyak 168.275 pelanggan (Data pada posisi bulan Desember 2023), sedangkan jumlah pelanggan kondisi awal tahun (bulan Januari 2023) sebanyak 162.506 pelanggan atau bertambah sebanyak 5.769 dalam kurun waktu 11 bulan selama tahun 2023

### Daya Listrik Tersambung

Daya listrik tersambung kondisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 330,14 GVA. Jumlah ini meningkat sejak bulan Januari 2023 sebesar 20,29 GVA, dimana pada bulan Januari daya listrik tersambung tercatat sebesar 309,85 GVA.



## STATISTIK AIR BERSIH KOTA MATARAM 2023



### Air Bersih

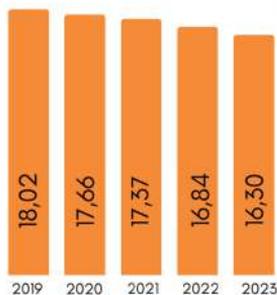
Air bersih kini menjadi salah satu kebutuhan pokok. Air bersih digunakan penduduk utamanya sebagai sumber air minum, MCK, dan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya air bersih berkaitan erat dengan derajat kesehatan penduduk. Kesehatan penduduk menjadi rentan ketika kebutuhan akan air bersih tidak terpenuhi. Oleh karena itu, penyediaan air bersih menjadi fokus pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan penduduk. Di Kota Mataram terdapat satu perusahaan pengelola air bersih milik pemerintah, yaitu PT. Air Minum Giri Menang.

### JUMLAH PELANGGAN PT. AIR MINUM GIRI MENANG DI KOTA MATARAM TAHUN 2019-2023



Bertambahnya jumlah penduduk berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan penduduk akan air bersih. Hal ini tercermin dalam meningkatnya jumlah pelanggan air bersih di Kota Mataram yang dilayani oleh PT. Air Minum Giri Menang. Sepanjang tahun 2023 pelanggan yang terdaftar di PT. Air Minum Giri Menang Mataram sebanyak 79.080 pelanggan. Pada tahun 2022 pelanggan PT. Air Minum Giri Menang Mataram tercatat sebesar 78.989 pelanggan. Hal senada juga terlihat dari volume air bersih yang disalurkan PT. Air Minum Giri Menang di Kota Mataram. Volume air bersih yang disalurkan oleh PT. Air Minum Giri Menang Mataram dalam lima tahun terakhir secara berturut-turut sebesar 18,02 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2019, 17,66 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2020, 17,37 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2021, 16,84 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2022 dan menurun menjadi 16,30 juta m<sup>3</sup> 2023. Penurunan ini dapat disebabkan karena penurunan debit air di daerah hulu.

### VOLUME AIR YANG DISALURKAN OLEH PT. AIR MINUM GIRI MENANG DI KOTA MATARAM (JUTA M<sup>3</sup>)



Bulan Juni merupakan bulan dengan penyaluran air terbanyak selama tahun 2023 mencapai 1,44 juta m<sup>3</sup>



Ampenan merupakan kecamatan dengan distribusi air bersih terbanyak di Kota Mataram mencapai 3,15 juta m<sup>3</sup>



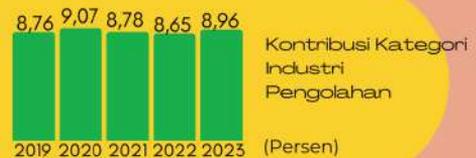
Pelanggan rumah tangga merupakan jumlah pelanggan terbanyak PT. Air Minum Giri Menang di Kota Mataram mencapai 89,89 persen

Kategori industri pengolahan pada tahun 2019 berkontribusi sebesar 8,76 persen terhadap total PDRB Kota Mataram. Seiring dengan pertambahan tahun, kategori ini terus menunjukkan kontribusi yang fluktuatif hingga pada tahun 2023 kontribusinya sebesar 8,96 persen. Peningkatan kontribusi ini bukan berarti nilai tambah yang dihasilkan bertambah, namun lebih disebabkan karena besarnya nilai tambah yang dihasilkan lebih tinggi kenaikan nilai tambahnya daripada kategori lapangan usaha lainnya.

Secara nominal, kategori industri pengolahan berkembang dari 1,71 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 2,04 triliun rupiah pada tahun 2023. Pada tahun 2023 pertumbuhan industri pengolahan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,51 persen, sementara pada tahun 2020 pertumbuhannya mengalami kontraksi hingga sebesar 1,59 persen atau merupakan pertumbuhan terendah selama 5 tahun terakhir. Peningkatan laju pertumbuhan pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan utamanya pada subkategori industri makanan dan minuman. Kondisi ini dipicu oleh semakin membaiknya kondisi kesehatan dan ekonomi masyarakat pada tahun 2023 jika dibanding tahun sebelumnya. Tingginya permintaan pada subkategori industri makanan dan minuman terutama dalam perayaan hari keagamaan seperti bingkisan idul fitri, kuningan, galungan, natal dan tahun baru turut mendorong pertumbuhan kategori ini. Selain itu Tingginya permintaan tekstil dan pakaian jadi ketika menjelang lebaran, masuk sekolah, dan seragam kantor mampu menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi kategori ini.

## PERKEMBANGAN EKONOMI

# Industri Pengolahan



Halaman ini sengaja dikosongkan

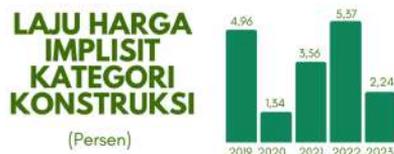
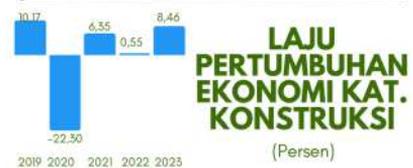
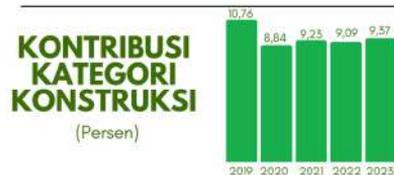
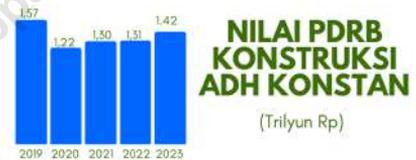
<https://matramkota.bps.go.id>

Sektor konstruksi memainkan peranan strategis untuk mendukung ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap kegiatan sosial ekonomi. Namun sektor ini dapat mengalihfungsikan lahan pertanian yang ada pada suatu wilayah.

Pada tahun 2023, kontribusi kategori konstruksi mencapai 2,13 triliun rupiah atau sebesar 9,37 persen terhadap total perekonomian Kota Mataram dan menduduki peringkat ketiga kategori dengan kontribusi terbesar di Kota Mataram. Kategori ini mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,46 persen. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi kategori ini tahun 2023 dapat dikatakan mengalami percepatan. Pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2023 ini diinterpretasikan berbeda dengan tipe pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi terjadi dari kondisi 6,35 persen melambat ke 0,55 persen, sedangkan pada tahun ini pertumbuhan ekonomi meningkat tajam. Laju pertumbuhan ekonomi yang tetap positif pada tahun 2023 ini tidak lepas dari pengaruh peningkatan aktifitas Belanja Modal Gedung dan Bangunan, dan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi di Kota Mataram sebesar 61,07 persen dibanding tahun sebelumnya (Data Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Mataram). Selain itu adanya pembangunan kantor pusat Bank NTB Syariah (hingga juni 2023) di Kompleks Islamic Center mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi kategori ini.

## PERKEMBANGAN EKONOMI

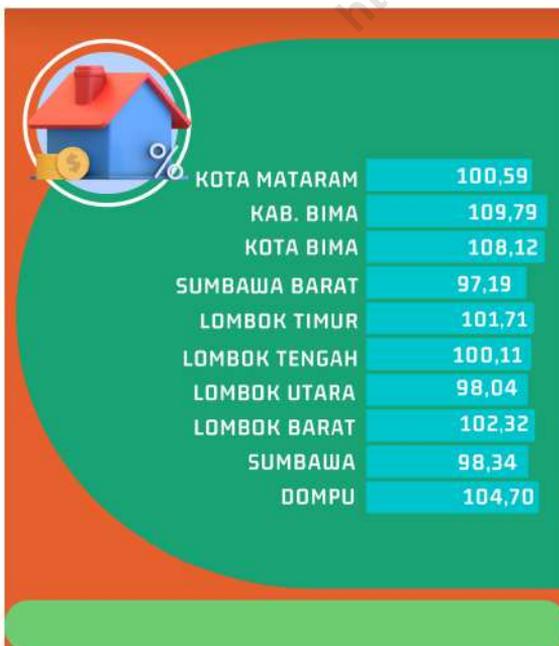
### KATEGORI KONSTRUKSI DI KOTA MATARAM



## BELANJA MODAL PEMERINTAH UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KOTA MATARAM 2019-2023 (MILYAR RP)



## INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK) KABUPATEN/KOTA DIPROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2023



Meningkatnya permintaan konstruksi merupakan salah satu faktor yang menambah biaya dari sebuah pembangunan infrastruktur. Faktor lain yang juga harus dipertimbangkan adalah daerah asal dari barang konstruksi yang dikonsumsi suatu daerah, selain itu kondisi infrastruktur jalan yang dilalui dari daerah asal barang hingga daerah tujuan.

### Belanja Modal Pemerintah Daerah

Jika dilihat dari realisasi belanja modal pemerintah Kota Mataram pada tahun 2023, capaiannya sebesar 281,99 miliar rupiah. Dari jumlah tersebut sekitar 49,71 persen dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur seperti belanja modal gedung dan bangunan dan belanja modal jalan, jembatan, dan jaringan irigasi. Dengan meningkatnya belanja modal ini memberi kemudahan mobilitas masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

### Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Perbandingan harga bangunan konstruksi suatu daerah dapat dilihat melalui Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Indeks ini bersifat spasial dan tidak bersifat periodikal. Artinya hanya bisa diperbandingkan antardaerah dan tidak bisa diperbandingkan antarwaktu. Tingginya indeks ini mencerminkan tingkat kemahalan barang konstruksi yang juga tinggi. Hasil perhitungan IKK tahun 2023 menunjukkan Kota Mataram menduduki peringkat keenam setelah Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Lombok Barat, dan Kabupaten Lombok Timur. Besaran IKK Kota Mataram sama yaitu 100,59 persen. Tingginya permintaan akan bahan bangunan menjadi penyebab mahalnya harga konstruksi di suatu wilayah.

Seperti sebagian besar wilayah pada Pulau Lombok yang terkenal dengan wisata alamnya yang memanjakan mata, Kota Mataram juga demikian. Tidak hanya menawarkan keindahan alam yang mempesona, Kota Mataram menyajikan wisata budaya dan religi melalui perpaduan Adat Sasak dan Bali yang cukup kental. Pengaruh budaya Sasak dan Bali memberi warna pada pariwisata di Kota Mataram seperti dengan adanya Taman Mayura dan Pura Meru yang kental dengan Budaya Bali. Tepat di jantung Kota Mataram terdapat Islamic Centre yang menjadi pusat kegiatan Islam terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tidak hanya itu, Kota Mataram juga terdapat ratusan sanggar seni yang turut mewarnai keragaman wisata di kota ini.

Sebagai salah satu kota tujuan wisata, ketersediaan akomodasi yang memadai menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Kota Mataram dilengkapi dengan fasilitas Hotel Bintang dan Non Bintang. Jumlah Hotel Bintang yang tersedia di Kota Mataram sebanyak 26 unit, jumlah hotel non bintang di Kota Mataram mencapai 123 unit. Pada tahun 2023 terjadi penurunan pada jumlah malam tamu menginap di hotel bintang yaitu sebanyak 684.756 malam, menurun sebanyak 84.900 malam dibandingkan pada tahun 2022.

Jumlah malam tamu menginap selaras dengan jumlah malam kamar terjual di hotel bintang yaitu sebanyak 356.026 malam, atau turun sebanyak 3.274 malam jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jumlah pekerja di hotel bintang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.118 orang atau meningkat sebesar 2.42 persen dibanding tahun sebelumnya.

## KARAKTERISTIK

### Jasa Akomodasi di Kota Mataram

#### Hotel Bintang

Jumlah hotel bintang di Kota Mataram pada tahun 2023 tercatat sebanyak 26 unit.



#### Hotel Non Bintang

Jumlah hotel non bintang di Kota Mataram pada tahun 2023 tercatat sebanyak 123 unit.

#### Jumlah Malam Tamu Menginap

Jumlah malam tamu menginap di hotel bintang di Kota Mataram pada tahun 2023 tercatat sebanyak 684.756 malam



#### Jumlah Malam Kamar Terjual

Jumlah malam kamar terjual di hotel bintang di Kota Mataram pada tahun 2023 tercatat sebanyak 356.026 malam

#### Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja di hotel bintang maupun hotel non bintang di Kota Mataram tahun 2023 tercatat sebanyak 2.118 orang



## PERKEMBANGAN PDRB

### KATEGORI PENYEDIAAN AKOMODASI MAKANAN DAN MINUM

1

#### NILAI PDRB ADHB

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku untuk kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 375,19 Miliar



2

#### NILAI PDRB ADHK

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 198,78 Miliar



3

#### KONTRIBUSI

Kontribusi/peranan kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada perekonomian di Kota Mataram pada tahun 2023 sebesar 1,65 persen



4

#### LAJU PERTUMBUHAN

Laju pertumbuhan ekonomi kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2023 sebesar 10,20 persen



5

#### LAJU IMPLISIT

Laju implisit yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2023 sebesar 2,30 persen



Pada tahun 2023, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum berkontribusi terhadap PDRB Kota Mataram sebesar 375,19 milyar rupiah atau 1,65 persen. Laju pertumbuhan kategori ini sangat berfluktuasi seiring dengan perkembangan jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Sejak tahun 2021, kategori ini perlahan mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penyebaran covid-19 yang semakin bisa ditekan dan mereda persebarannya. Hal ini juga membuat pemerintah untuk melonggarkan kebijakan-kebijakannya terkait aktivitas sehari-hari masyarakat. Tentu saja kebijakan-kebijakan ini membuat aktivitas masyarakat semakin bervariasi. Pada tahun 2023, kategori ini mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi senilai 10,20 persen (rekor tertinggi tahun 2022 sebesar 28,70 persen). Tahun 2022 lalu diberlakukan kebijakan normal life, normal activity. Dimana PPKM masih level 1 namun penerapannya tidak seketat tahun 2020 dan 2021. Akan tetapi biaya transportasi udara di tahun 2023 melonjak lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 lalu. Sehingga peningkatan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara tidak semasif tahun 2022. Hal tersebut berimbas kepada nilai tambah pada sektor usaha penyediaan akomodasi dan makan minum yang cenderung melandai positif bila dibanding tahun 2022. Kemudian untuk laju implisit sektor ini mencapai 2,3 persen di tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun 2022 (3,42 persen). Nilai tersebut mengindikasikan jika pihak pengusaha pada sektor ini menurunkan harga demi menarik minat konsumen.

Pada tahun 2023 pemerintah kembali memperkuat sektor pariwisata menunjang MotoGP dan MXGP. Hal ini sejalan dengan kunjungan wisatawan di tahun 2023 yang meningkat sebesar 140,44 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 568.505 wisatawan berkunjung ke Kota Mataram selama tahun 2023. Kenaikan ini banyak terjadi pada kunjungan wisatawan domestik. Sekitar 97,51 persen wisatawan yang berkunjung merupakan wisatawan domestik atau sebanyak 554.360 wisatawan, dan hanya sekitar 2,49 persen atau 14.145 wisatawan mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ini mengalami kenaikan 1,8 kali lipat jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan semakin dibukanya akses penerbangan dan perjalanan antar negara pasca pandemi covid-19.

Jika satu kamar ditempati oleh satu orang, setiap harinya, hotel-hotel di Kota Mataram mampu menampung sekitar 2,3 ribu orang. Namun demikian jumlah tamu yang menginap tidak sampai 50 persen dari daya tampung yang dimiliki hotel, yaitu berkisar pada nilai 39,29 persen. Sama halnya dengan rata-rata lama menginap, bahwa setiap tamu yang datang ke Kota Mataram secara rata-rata menginap di suatu akomodasi di Kota Mataram dalam waktu sekitar 1,63 hari atau kurang dari 2 hari. Tingkat hunian kamar pada umumnya ditentukan oleh tarif kamar yang disewakan. Selain ditentukan oleh tarif kamar, tingkat penghunian kamar juga didukung dengan bagaimana fasilitas, kualitas pelayanan serta promosi yang dilakukan oleh hotel maupun jasa akomodasi lainnya. TPK ini dapat menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati atau tidak dalam suatu wilayah.



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Tersedianya sarana transportasi ini memudahkan penduduk untuk mengakses berbagai fasilitas yang tersedia di suatu wilayah. Semakin baik kondisinya, semakin baik pula distribusi barang dan jasa sehingga kestabilan harga dapat terjaga dan akses masyarakat terhadap barang dan jasa akan semakin mudah.

Salah satu sarana transportasi yang penting adalah jalan. Jalan merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Menurut data yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, hingga tahun 2023 tercatat 83,73 persen panjang jalan di Kota Mataram dalam kondisi baik. Sedangkan sekitar 16,27 persen sisanya merupakan jalan dengan kondisi sedang hingga rusak berat. Dari total keseluruhan panjang jalan yang ada di Kota Mataram, sepanjang 362,29 km permukaan aspal, 2,18 km permukaan kerikil, 3,32 km permukaan tanah dan 2,06 km permukaan lainnya. Hingga akhir tahun 2023 tercatat panjang jalan di Kota Mataram sebesar 369,85 km, belum berubah dibanding tahun 2022.

Sementara itu, data Kantor Pelayanan Samsat Kota Mataram menunjukkan bahwa sepeda motor masih menjadi pilihan utama penduduk. Sekitar 75,60 persen dari jumlah kendaraan bermotor di Kota Mataram merupakan sepeda motor, sisanya untuk mobil pribadi, angkutan kota, sepeda, dan cidomo. Banyaknya kredit yang ditawarkan, biaya bahan bakar yang relatif terjangkau, dan kemampuannya untuk menembus kemacetan menjadi beberapa alasan yang menyebabkan jenis transportasi sepeda motor terpilih sebagai primadona.



## GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DI KOTA MATARAM

**93,87%**

anggota rumah tangga berusia 5 tahun ke atas menggunakan telepon seluler (HP) atau komputer (PC/desktop, laptop/notebook, tablet)



Sekitar 94,35% penduduk laki-laki dan 90,10% penduduk perempuan yang berusia 5 tahun keatas menggunakan telepon seluler (HP) atau komputer (PC/desktop, laptop/notebook, tablet)

**81,85 %**

anggota rumah tangga berusia 5 tahun ke atas mengakses internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)



Sekitar 83,07% penduduk laki-laki dan 72,38% penduduk perempuan yang berusia 5 tahun keatas mengakses internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)

### Komunikasi

Seiring berkembangnya kebutuhan informasi yang cepat, mudah, murah, serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun, kepemilikan dan penggunaan telepon seluler (HP) semakin marak. Di Kota Mataram sendiri tercatat lebih dari 94 persen penduduk usia 5 tahun ke atas sudah menggunakan perangkat teknologi seperti HP, PC/desktop, laptop/notebook, dan tablet.

Salah satu media komunikasi yang menunjukkan peran signifikan yaitu media elektronik. Saat ini media berperan penting dalam perkembangan bangsa yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang berkembang pesat adalah penggunaan media internet oleh masyarakat. Dahulu, hanya segelintir orang yang mengetahui internet, namun sekarang ini hampir semua orang sudah mengenal internet. Peristiwa ini merupakan salah satu perkembangan teknologi komunikasi yang sangat baik. Saat ini internet sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan penduduk. Mulai dari anak-anak yang mencari informasi untuk mengerjakan tugas sekolah, administrasi perkantoran, bahkan yang sangat marak saat ini adalah online shopping. Berbagai hal dapat dilakukan dengan berselancar di dunia maya. Perkembangan inovatif terus dilakukan untuk mempermudah akses informasi. Hasil Susenas 2023 mencatat bahwa lebih dari 81 persen penduduk usia 5 tahun ke atas pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir.

Bila dilihat berdasar jenis kelamin, persentase laki-laki lebih banyak yang menggunakan alat elektronik (HP, PC, dll) serta internet dibanding perempuan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana dari dan ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Bank berkembang lebih kompetitif dan sangat pesat dalam menyediakan jasa perbankan di Kota Mataram. Pada tahun 2023 jumlah kantor bank umum dan bank perkreditan di Kota Mataram sebanyak 89 unit yang meliputi kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan unit usaha syariah. Kantor-kantor ini menyebar di semua kecamatan yang ada di Kota Mataram untuk memudahkan akses perbankan bagi masyarakat luas.

### Stabilitas Keuangan Daerah

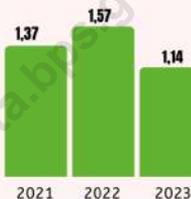
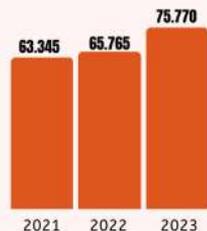
Berdasar Laporan Perekonomian yang bersumber dari Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, stabilitas keuangan daerah Provinsi NTB pada triwulan IV-2023 terpantau dalam kondisi baik sejalan dengan perbaikan ekonomi yang terus berlanjut. Aset perbankan menunjukkan pertumbuhan 15,21% (yoy). Dari sisi DPK, tumbuh 1,62% (yoy), sedikit melandai dari triwulan IV-2022 yang tumbuh mencapai 17,12% (yoy). Kinerja positif ekonomi NTB pada triwulan IV-2023 tercermin dari kenaikan penyaluran kredit perbankan dan penurunan risiko kredit yang tercermin dari non-performing loan (NPL). Total penyaluran kredit triwulan IV-2023 sebesar Rp. 62,92 triliun, tercatat mengalami pertumbuhan 14,42% (yoy), meningkat daripada triwulan sebelumnya (7,60%; yoy). Risiko kredit secara umum masih terjaga dengan Rasio sebesar 1,14%, berada di bawah batas ketentuan NPL (<5%).

## STATISTIK PERBANKAN

1

### Kondisi Aset Perbankan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Posisi Triwulan IV Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Milyar Rupiah)

Aset perbankan pada triwulan IV 2023 mengalami kenaikan pertumbuhan dibanding triwulan IV 2022 sebesar 15,21%



2

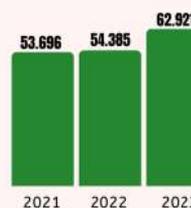
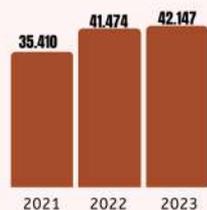
### Net Non Performing Loan (NPL) di Provinsi Nusa Tenggara Barat Posisi Triwulan IV Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Persentase)

Rasio NPL yang berada pada kisaran 1 % menggambarkan risiko kredit dalam batas aman

3

### Dana Pihak Ketiga pada Perbankan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Posisi Triwulan IV Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Milyar Rupiah)

Nominal total DPK pada triwulan IV 2023 di Provinsi NTB tercatat sebesar Rp. 42,15 triliun atau tumbuh 1,62% dibanding triwulan IV 2022.



4

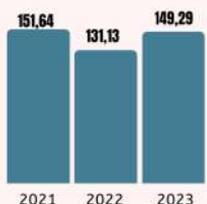
### Kredit Berdasarkan Lokasi Bank di Provinsi Nusa Tenggara Barat Posisi Triwulan IV Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Milyar Rupiah)

Kredit konsumsi mendominasi penyaluran kredit perbankan berdasarkan lokasi bank di NTB

5

### Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Perbankan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Posisi Triwulan IV Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Persentase)

Indikator LDR yang berada diatas 100% menunjukkan bahwa intermediasi bank umum masih sangat tinggi



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Sepanjang tahun 2023, beberapa barang dan jasa di Kota Mataram mengalami kenaikan dan penurunan harga secara fluktuatif dan cepat. BPS mengadakan survei mengenai harga barang-barang setiap minggunya, sehingga potret harga barang kebutuhan pokok masyarakat lebih akurat. Aktifitas ekonomi Kota Mataram pasca situasi pandemi covid-19 dapat dilihat dari Laju Inflasi Tahun Kalender (Januari-Desember) 2021, 2022 dan 2023, yakni sebesar 2,28 persen pada tahun 2021; 6,18 persen pada tahun 2022 dan 3,04 persen pada tahun 2023. Angka ini tinggi dibandingkan laju inflasi yang terjadi pada saat pandemi covid-19 yang lalu, dimana inflasi tahun 2020 tercatat sebesar 0,56 persen.

Meningkatnya aktivitas ekonomi terlihat dari inflasi bulanan yang berfluktuatif. Deflasi hanya terjadi pada bulan Maret dan Juni. Aktivitas ekonomi yang meningkat menunjukkan daya beli ataupun tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi. Menilik dinamika inflasi bulanan sepanjang tahun 2023, Kota Mataram tercatat mengalami sepuluh kali inflasi, yaitu pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Januari dan April, dengan tekanan inflasi mencapai 0,44 persen. Inflasi ini terjadi disebabkan oleh peningkatan harga beberapa komoditas seperti Angkutan Udara, Bawang Merah, Cabai Merah, Daging Ayam Ras, dan Tongkol Diawetkan. Sementara itu penurunan indeks harga konsumen atau deflasi terdalam terjadi pada bulan Maret sebesar 0,03 persen. Deflasi ini disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas seperti Angkutan Udara, Cabai Rawit, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, dan Tomat

## GAMBARAN INFLASI KOTA MATARAM

### 1 INFLASI BULANAN KOTA MATARAM SELAMA TAHUN 2023



Inflasi tahun kalender di Kota Mataram pada tahun 2023 mencapai 3,04 persen. Angka ini lebih tinggi dari angka inflasi gabungan dua kota NTB (inflasi 3,02 persen) dan nasional (inflasi 2,61 persen). Inflasi bulanan tertinggi terjadi pada bulan April 2023 sebesar 0,44 persen.

### 2 5 KELOMPOK PENGELUARAN DENGAN INFLASI TERTINGGI KOTA MATARAM 2023



Transportasi



Makanan, Minuman dan Tembakau



Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran



Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya



Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

### Kontribusi Terhadap Perekonomian

Pembangunan sektor perdagangan penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sektor ini memiliki sumbangan yang cukup berarti dalam penyerapan tenaga kerja dan juga berperan dalam mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kinerja perdagangan, khususnya di Kota Mataram, dapat dilihat melalui PDRB Kota Mataram. Selama 5 tahun terakhir, kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor menyumbang lebih dari 20 persen dari total PDRB Kota Mataram. Kategori ini merupakan kategori dengan kontribusi nilai tambah terbesar bagi pembentukan nilai PDRB Kota Mataram. Hal ini sejalan dengan tersedianya berbagai pusat perdagangan yang ada di Kota Mataram dan merupakan pusat perdagangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2023, kontribusi kategori ini mencapai 4,94 triliun rupiah atau sekitar 21,67 persen dari total nilai PDRB Kota Mataram. Kontribusi yang terjadi pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 20,75 persen.

### Laju Pertumbuhan

Peningkatan pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar dan eceran pada tahun 2023 ini sangat dipengaruhi oleh peningkatan penjualan mobil dan motor di sejumlah vendor/penyedia di Kota Mataram, selain itu juga dipengaruhi oleh peningkatan penjualan bahan bakar minyak (BBM) utamanya pertalite. Konsumen cenderung menggunakan pertalite dibandingkan pertamax dan kualitas diatasnya akibat kenaikan harga BBM yang terjadi pada bulan Oktober 2023.

### Kontribusi Kategori Perdagangan pada Perekonomian di Kota Mataram



### Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Perdagangan pada Perekonomian di Kota Mataram

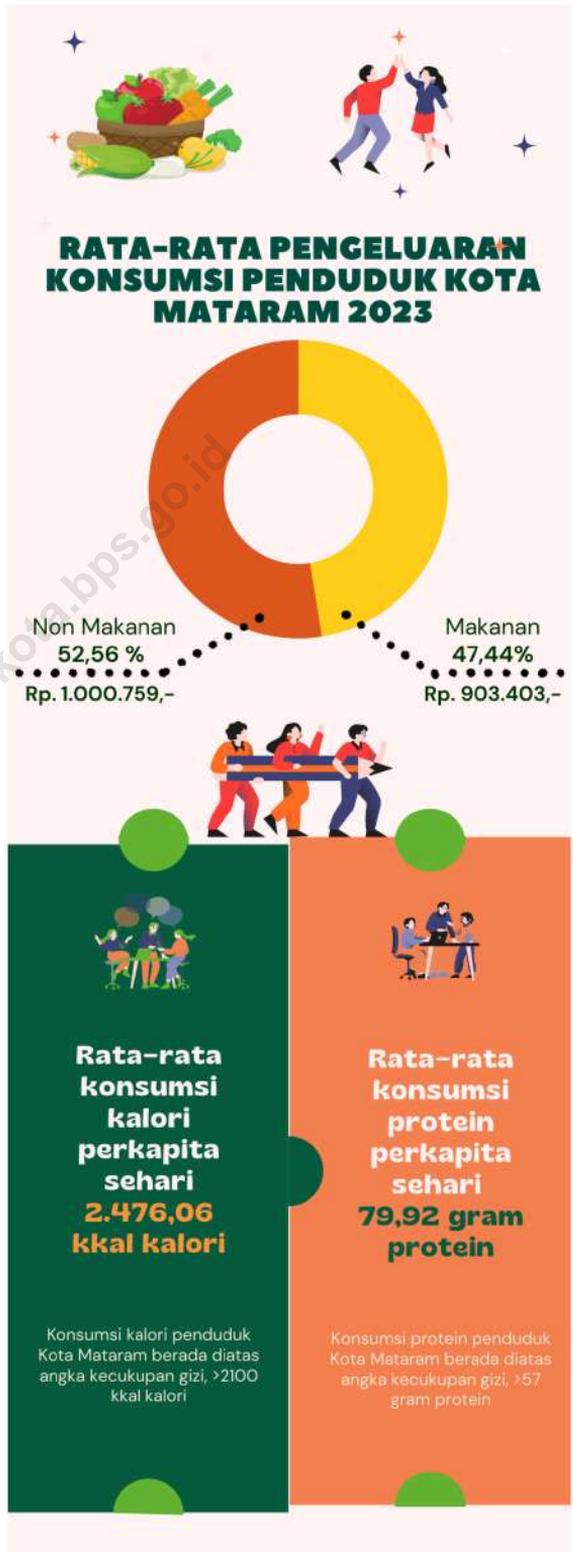


Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

Pada umumnya, pola pengeluaran rumah tangga yang belum sejahtera lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan makanan sebab memang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan non makanan. Pola pengeluaran akan bergeser seiring dengan peningkatan pendapatan rumah tangga. Ketika pendapatan meningkat maka pengeluaran akan meningkat dan porsi pengeluaran untuk makanan akan semakin menurun. Sebaliknya, porsi pengeluaran non makanan akan meningkat. Di Kota Mataram sendiri terlihat bahwa porsi pengeluaran non makanan lebih besar dari pengeluaran makanan. Hal ini menjadi signal baik bagi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kota Mataram sebesar Rp1.904.162. Rata-rata pengeluaran per kapita komoditas makanan mencapai Rp. 903.403, sedangkan komoditas bukan makanan sebesar Rp. 1.000.759. Dengan kata lain 47,44 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran untuk konsumsi makanan. Dibandingkan dengan tahun 2022 (48,54 persen pengeluaran untuk makanan), terdapat pergeseran pola pengeluaran, yaitu peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk kelompok non-makanan.

Secara umum, rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Kota Mataram sudah berada di atas standar kecukupan, yaitu sebesar 2.476,06 kkal kalori dan 79,92 gram protein. Angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia, masing-masing adalah sebesar 2.100 kkal kalori dan 57 gram protein. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, rata-rata konsumsi kalori dan protein mengalami peningkatan masing-masing sebesar 84,99 persen dan 1,5 persen.



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://matramkota.bps.go.id>

## Besaran PDRB

Nilai PDRB Kota Mataram atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 22,78 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 1,6 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 21,18 triliun rupiah. Peningkatan nilai PDRB ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya produksi diseluruh kategori lapangan usaha dan adanya pengaruh inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan dari 13,95 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 14,58 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan selama tahun 2023 Kota Mataram mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,51 persen, tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan nominal PDRB atas dasar harga konstan ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi diseluruh kategori lapangan usaha dan sudah terbebas dari pengaruh inflasi.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Mataram pada tahun 2023 dihasilkan oleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, yaitu mencapai 21,67 persen (naik dari 21,24 persen di tahun 2019). Selanjutnya kategori jasa keuangan dan asuransi sebesar 10,55 persen (naik dari 10,45 persen di tahun 2019), disusul oleh kategori konstruksi sebesar 9,37 persen (turun dari 10,76 persen di tahun 2019). Berikutnya kategori jasa pendidikan sebesar 9,01 persen (naik dari 8,53 persen di tahun 2019). Berikutnya kategori industri pengolahan sebesar 8,96 persen (naik dari 8,76 persen di tahun 2019).



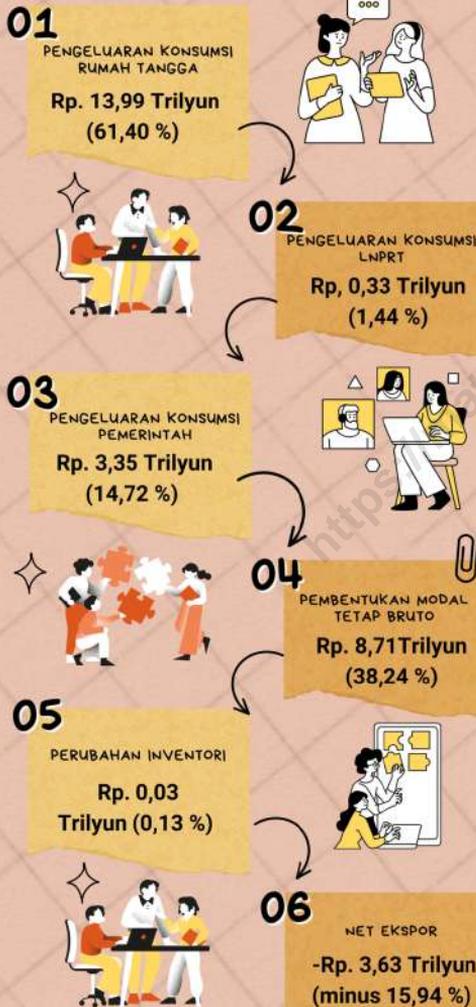
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU KOTA MATARAM (TRILYUN RP)



PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN KOTA MATARAM (TRILYUN RP)



## Komponen PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Kota Mataram tahun 2023



### Struktur Ekonomi Menurut Pengeluaran

Selama periode 2019-2023, PDRB Kota Mataram sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT). Pengeluaran untuk aktivitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang relatif besar, yakni pada tahun 2023 tercatat sebesar 38,24 persen. Komponen net ekspor pada tahun 2023 memiliki kontribusi sebesar 15,94 persen dan bernilai negatif, yang artinya share impor lebih besar jika dibandingkan share ekspor (impor sebagai pengurang). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar negeri (impor).

### PDRB Per kapita

Nilai PDRB perkapita Kota Mataram atas dasar harga berlaku sejak tahun 2019 hingga 2023 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 PDRB per kapita tercatat sebesar 39,37 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2023 mencapai 51,64 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi dan perbedaan sumber data penduduk yang digunakan dalam penghitungan PDRB perkapita.

Kenaikan PDRB perkapita secara riil dapat dilihat dari angka PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2010. Selama periode 2019-2023, PDRB perkapita atas dasar harga konstan senantiasa mengalami peningkatan dari 27,92 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 33,05 juta rupiah tahun 2023, atau mengalami pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 3,67 persen.

Kinerja dan pencapaian suatu daerah belum dapat diukur dengan baik tanpa adanya perbandingan dengan wilayah lain. Beberapa indikator yang dapat dibandingkan adalah IPM, PDRB, dan kemiskinan.

## Perbandingan IPM

Penghitungan IPM metode baru untuk level kabupaten/kota tersedia sejak tahun 2010. Kota Mataram sebagai barometer pembangunan di Provinsi NTB memiliki nilai IPM yang jauh lebih tinggi dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi NTB. Perkembangan pembangunan yang dinamis dan terus menerus terjadi di Kota Mataram dalam kurun waktu beberapa dekade terakhir. Pada tahun 2010 sampai 2023 IPM Kota Mataram tercatat diatas 70 persen. Berdasarkan klasifikasi kategori IPM oleh UNDP, maka IPM Kota Mataram masuk dalam klasifikasi IPM sangat tinggi karena berada pada rentang diatas 80 persen. Di Provinsi NTB pada tahun 2023, 8 wilayah administratif dengan klasifikasi IPM tinggi, sedangkan Kota Mataram klasifikasi sangat tinggi dengan nilai IPM sebesar 81,15 persen.

Dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan, dengan asumsi peningkatan pembangunan manusia terus dilakukan dan Kota Mataram terus berbenah diri dalam hal peningkatan taraf hidup masyarakatnya, IPM Kota Mataram masih dapat dipacu kearah kategori IPM sangat tinggi yaitu diatas 80 persen. Dilain sisi, saat IPM Kabupaten/Kota dan Provinsi NTB berada pada level tinggi, masih ada satu kabupaten pada level sedang yaitu Kabupaten Lombok Utara (68,02 persen). Pertumbuhan IPM tertinggi pada tahun 2023 ini terjadi pada Kabupaten Lombok Timur (4,53 persen).



Di Provinsi NTB ada 1 wilayah administrasi dengan kategori IPM sedang, yaitu Kab. Lombok Utara sedangkan kabupaten yang lain berada pada kategori IPM tinggi. Hanya Kota Mataram di kategori sangat tinggi



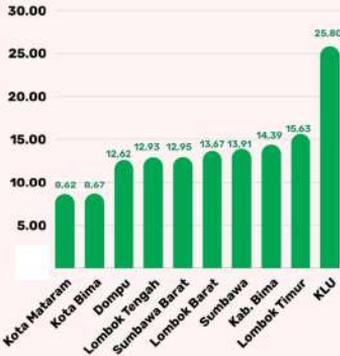


## PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT KAB/KOTA DI NTB TAHUN 2023



Kota Mataram tercatat sebagai wilayah dengan persentase penduduk miskin **terendah** di Provinsi NTB

Kab. Lombok Utara tercatat sebagai wilayah dengan persentase penduduk miskin **tertinggi** di Provinsi NTB



Persentase Penduduk Miskin adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK)

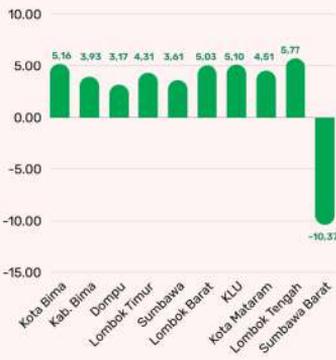


## PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KAB/KOTA DI NTB TAHUN 2023



Kab. Dompu tercatat sebagai wilayah dengan laju pertumbuhan ekonomi **terendah** di Provinsi NTB

Kab. Sumbawa Barat tercatat sebagai wilayah dengan laju pertumbuhan ekonomi **tertinggi** di Provinsi NTB



Turunnya pertumbuhan ekonomi Kab. Sumbawa Barat dipengaruhi oleh adanya penurunan nilai tambah pada kategori pertambangan dan penggalian

## Perbandingan Kemiskinan

Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di Kota Mataram merupakan yang terendah di Provinsi NTB. Persentase penduduk miskin di Kota Mataram tercatat sebesar 8,62 persen. Menyusul kemudian Kota Bima sebesar 8,67 persen, Kabupaten Dompu dengan persentase penduduk miskin sebesar 12,62 persen, Kabupaten Lombok Tengah sebesar 12,93 persen, Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 12,95 persen, Kabupaten Lombok Barat sebesar 13,67 persen, Kabupaten Sumbawa sebesar 13,91 persen, Kabupaten Bima sebesar 14,39 persen, Kabupaten Lombok Timur sebesar 15,63 persen, dan Kabupaten Lombok Utara dengan persentase penduduk miskin tertinggi di Provinsi NTB yaitu sebesar 25,80 persen.

## Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023, Kota Mataram memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi kelima se-Provinsi NTB setelah Kabupaten Lombok Tengah, Kota Bima, Lombok Utara, Lombok Barat dan Lombok Timur. Pada tahun 2023 ekonomi Kota Mataram mampu tumbuh mencapai 4,51 persen, di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai oleh Provinsi NTB rata-rata pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai oleh Provinsi NTB (1,8 persen). Melandainya angka pertumbuhan ekonomi provinsi NTB ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada kategori pertambangan dan penggalian utamanya yang bersumber dari aktifitas tambang yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://mataramkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**

Jl. Jenderal Sudirman No. 71 Rembiga-Kota Mataram  
Telp (62-370) 642544, Faks (62-370) 642544,  
Homepage : <http://mataramkota.bps.go.id>  
E-mail : [bps5271@bps.go.id](mailto:bps5271@bps.go.id)